



62 Halaman
Terbit Setiap Senin

26 Agustus 2024
No. 34 TAHUN LX

PERTAMINA 

energia

weekly

SINERGI GLOBAL BISNIS BERKELANJUTAN



10

KOMITMEN
KEBERLANJUTAN ENERGI,
PERTAMINA HADIRKAN
SUSTAINABILITY MICROSITE

40

UMKM SRAGEN GO
GLOBAL BERKAT
DUKUNGAN
PERTAMINA

**BONUS
SISIPAN**

Bisnis C&T
Hal. 58-62



Menteri Ekonomi, Perdagangan, dan Perindustrian Jepang Ken Saito, Menteri Investasi Indonesia, Rosan Roeslani Direktur Keuangan Pertamina foto bersama usai penandatanganan "Surat Pernyataan Kehendak antara Pertamina dan JICA untuk Kemitraan dalam rangka mempromosikan transisi energi di Indonesia", pada acara Asia Zero Emission Community (AZEC) di Hotel St Regis, Rabu (21/8/2024).

AZEC Ministerial Meeting 2024: Pertamina Perkuat Kerja Sama dengan Perusahaan Jepang

JAKARTA - Pada acara 2nd Asia Zero Emission Community (AZEC) Ministerial Meeting 2024, PT Pertamina (Persero) dan Subholdingnya kembali menandatangani kerja sama dengan perusahaan-perusahaan global asal Jepang yakni Japan International Cooperation Agency (JICA), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), Japan Organization for Metals and Energy Security (JOGMEC), MARUBENI, Japan Petroleum Exploration Company Limited (JAPEX) dan Toyota Tsusho Indonesia. Kerja sama dilakukan untuk mencapai target Pemerintah mewujudkan Net Zero Emission (NZE) 2060.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan, AZEC menjadi forum pertemuan antara institusi pemerintah, para pemimpin industri dan pakar, sehingga dapat berperan penting dalam energi terbarukan dan praktik berkelanjutan di

semua sektor di dunia.

"Forum AZEC ini fokus pada pembangunan berkelanjutan dan mendorong agenda NZE. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua mitra dan pemangku kepentingan yang telah mewujudkan inisiatif ini. Keputusan dan keahlian yang terjalin ini sangat berharga untuk memulai inisiatif ini bersama-sama," kata Airlangga.

Senada, Menteri Investasi Republik Indonesia Rosan Perkasa Roeslani menambahkan, kemitraan strategis antara Indonesia dan Jepang adalah salah satu landasan utama untuk mendorong rendah karbon ekosistem bisnis di Indonesia selaras dengan Target NZE Indonesia tahun 2060.

Penandatanganan kerja sama tersebut memperkuat kesepakatan sebelumnya dalam berbagai bidang, antara lain mengenai potensi kolaborasi di era

transisi energi, asuransi perdagangan dan fasilitas kredit, pembangkit Geothermal, pengukuran dan kualifikasi emisi Metana di Lapangan Donggi Matindok dan JOB Tomori, penyuntikan CO₂ CCUS-EOR di lapangan Sukowati (phase 2), dan produksi bioenergi dengan menerapkan teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon (Carbon Capture & Storage) di area Sumatra Selatan.

Hadir dalam penandatanganan tersebut, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, Direktur Strategi, Portofolio, & Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi Saputra, Takeda Sachiko (JICA), Kazuki Hondo (NEXI), Wataru Ikushima (MARUBENI), Tomomi Yamada (JAPEX), dan Hiroyuki Mori (JOGMEC).

LANJUT KE HALAMAN 3 >>

Sejumlah manajemen Pertamina dan Subholding juga hadir, antara lain Oki Muraza (Senior Vice President of Technology Innovation), Chalid Said Salim (Direktur Utama Pertamina Hulu Energi), Julfi Hadi (Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy), Muhamad Arifin (Direktur Region 4 Pertamina EP), Andry (General Manager JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi), dan Zulfikar Akbar (GM Zone 11 Pertamina EP).

Di ajang 2nd AZEC Ministerial Meeting 2024 yang melibatkan pemimpin perusahaan energi internasional, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menyampaikan, Pertamina berkomitmen penuh untuk mendukung Pemerintah dalam mewujudkan Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Kolaborasi dengan perusahaan internasional dari Jepang diharapkan dapat mempercepat pencapaian target

tersebut.

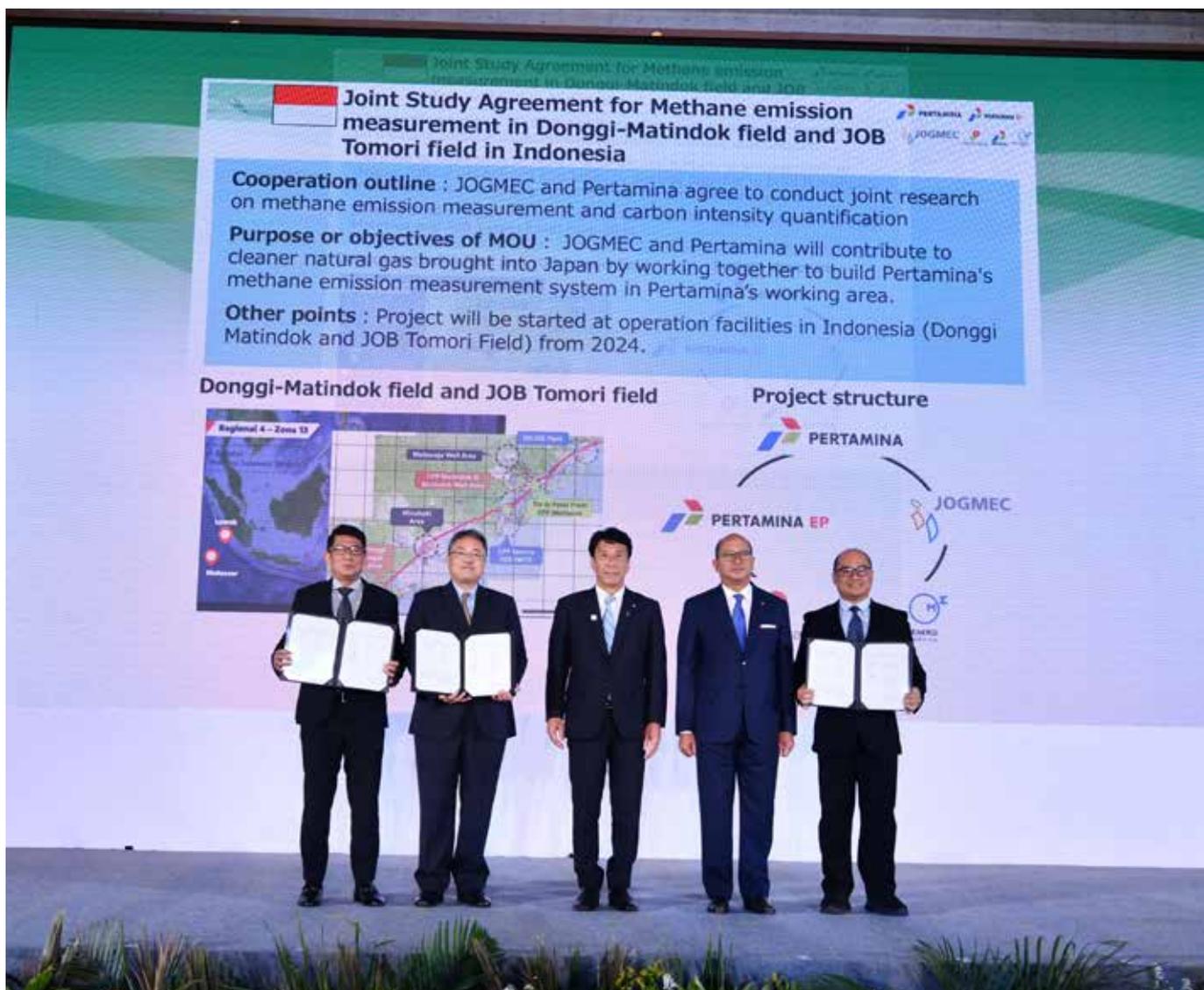
"Kami memiliki tujuan yang sama dalam mengurangi emisi karbon dengan menggali potensi dan peluang kerjasama untuk menghasilkan energi hijau dan bebas karbon," ujar Emma Sri Martini di sela-sela penandatanganan tersebut. Penandatanganan Pertamina dan seluruh perusahaan Jepang tersebut telah terlaksana di Grha Pertamina, Selasa, 20 Agustus 2024, dan resmi diumumkan ke publik pada acara 2nd AZEC Ministerial Meeting 2024, Rabu, 21 Agustus 2024.

Emma menambahkan, kerja sama dengan perusahaan Jepang merupakan langkah nyata Pertamina dalam memimpin transisi energi di Indonesia. Berbagai inisiatif transisi energi telah dijalankan Pertamina antara lain, peningkatan energi panas bumi, pengembangan green energy, komersialisasi hydrogen, pengembangan biorefinery, penerapan

teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon hingga pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik.

"Pertamina akan berkolaborasi dengan perusahaan nasional dan global untuk mendukung dekarbonisasi dan transisi energi di Indonesia sekaligus menciptakan bisnis baru yang lebih berkelanjutan," pungkasnya.

VP Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menambahkan, sinergi Pertamina dengan berbagai perusahaan Jepang ini menunjukkan komitmen untuk mendorong tercapainya target NZE Pemerintah Indonesia, dengan lebih cepat. "Pertamina memiliki berbagai program energi hijau dan dekarbonisasi. Dengan adanya kerjasama, cita-cita dalam pengembangan energi hijau dan dekarbonisasi akan berjalan lebih cepat dan lebih efektif untuk memperoleh target NZE," tambah Fajar. •PTM



Menteri Ekonomi, Perdagangan, dan Perindustrian Jepang, Ken Saito, Menteri Investasi Indonesia, Rosan Roeslani, Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra foto bersama usai penandatanganan Perjanjian Studi Bersama untuk Pengukuran Emisi Metana di Lapangan Donggi-Matindok dan Lapangan JOB Tomori di Indonesia dalam acara Asia Zero Emission Community (AZEC) di Hotel St Regis, Rabu (21/8/2024).

Percepat Transisi Energi, Pertamina-Hyundai Motor Company Sepakat Kembangkan Ekosistem Hidrogen di Indonesia

JAKARTA - Dalam rangka mendorong transisi energi, Pertamina secara berkelanjutan menjalin kerja sama dengan mitra strategis global dalam mengembangkan energi hijau yang lebih ramah lingkungan. Pertamina sepakat menjalin kerja sama sinergis dengan Hyundai Motor Asia Pacific HQ untuk pengembangan ekosistem hidrogen di Indonesia.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra mengatakan kerja sama pengembangan ekosistem hidrogen merupakan komitmen Pertamina melakukan percepatan transisi energi sekaligus mendukung target pemerintah mencapai Net Zero Emission pada 2060.

Menurut Salyadi, Pertamina telah memetakan 17 lokasi sumber pasokan hidrogen yang tersebar dari Sumatera hingga Papua. Saat ini Pertamina juga tengah mengembangkan pilot project hidrogen hijau di area geothermal Ulubelu dengan target produksi 100 kg/hari.

Di hilir, Pertamina juga tengah membangun pilot project Stasiun Pengisian Bahan Bakar Hidrogen (SPBH) di Daan Mogot, Jakarta Barat yang akan menjadi integrated energy refueling station pertama di Indonesia. Nantinya, SPBH ini akan menyediakan tiga jenis bahan bakar dalam satu stasiun pengisian, yaitu BBM, gas, dan hidrogen.

“Pengembangan hidrogen akan menjadi salah satu portofolio bisnis energi bersih di masa depan dan berpotensi menjadikan Indonesia menjadi pemain utama di kawasan,” tandas Salyadi.

Salyadi menambahkan, pengembangan hidrogen hijau akan jadi tren dunia dan bisa menjadi salah satu bisnis masa depan Pertamina. Pengembangan hidrogen memerlukan investasi besar serta dukungan regulasi dari Pemerintah sehingga ekosistem hidrogen di sektor transportasi bisa terbangun dengan baik.

“Pertamina menyambut baik kerja sama dengan Hyundai Motor Company dan

kolaborasi ini diharapkan akan mendorong upaya dekarbonisasi dan penggunaan energi bersih di sektor transportasi,” imbuhnya.

Sunny Kim, President Hyundai Motor Asia Pacific Headquarters sebagai perwakilan dari Hyundai Motor Company memperkuat visi bersama antara kedua perusahaan. “Selama lebih dari dua dekade, Hyundai Motor Company telah berdedikasi pada pengembangan teknologi hidrogen. Kemitraan dengan Pertamina bertujuan untuk memajukan implementasi hidrogen pada sektor transportasi di Indonesia. Kami berharap dapat mencapai masa depan yang berkelanjutan dan dapat berkontribusi pada transisi energi di kawasan bersama-sama,” ujarnya.

Kesepakatan antara Pertamina dengan Hyundai Motor Company diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Sama (MoU) oleh Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Salyadi Saputra dan representative dari Hyundai Motor Company pada 30 Mei 2024. •PTM



FOTO: PTM

Semua Hal Dimulai dari Aspek HSSE

Aspek HSSE merupakan salah satu hal utama atau syarat menjadi perusahaan berkelas dunia. Untuk itu, Pertamina yang memiliki risiko bisnis yang tinggi terhadap keselamatan kerja terus berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat agar terhindar dari insiden yang tidak diinginkan. Lalu bagaimana upaya perusahaan menjalankan aspek HSSE di seluruh kegiatan operasionalnya? Berikut penjelasan **SVP HSSE Pertamina, Lelin Eprianto**.



FOTO: TA



FOTO: PTM

Bagaimana penerapan Sistem Manajemen K3 dan Keselamatan Proses di Pertamina?

Pertamina memastikan aspek K3 diterapkan dengan baik sebagai faktor penting kelangsungan bisnis, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Perusahaan berkomitmen meningkatkan kinerja K3 dengan target nihil insiden. Untuk mendukung komitmen tersebut, Pertamina menghadirkan sistem manajemen yang mengintegrasikan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan perlindungan lingkungan (HSSE), yakni Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME). Penerapan aspek HSSE berlaku untuk seluruh Perwira Pertamina, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

SUPREME didasarkan pada pemenuhan peraturan perundang-undangan dan standar Internasional seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001), Sistem Manajemen Pengamanan (ISO 28001), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem manajemen risiko (ISO 31001), Sistem manajemen asset (ISO 55001), dan masih banyak lagi. Selain itu SUPREME juga mengadopsi praktek terbaik dari Industri guna terkait aspek keberlanjutan.

Secara berkala Perseroan melakukan audit atas penerapan SUPREME, mencakup setiap entitas anak dan unit operasi/unit bisnisnya. Berdasarkan audit yang dilakukan tahun 2023 diperoleh hasil seluruh unit bisnis Pertamina telah mengelola risiko HSSE secara efektif.

Perusahaan juga memiliki Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina, yang memuat 10 elemen pengendalian risiko spesifik untuk mencegah kecelakaan fatal. Elemen CLSR yang dimaksud meliputi *Tools & Equipment, Line of Fire, Lifting Operation, Fit to Work, Working at Height, Water-based Work Activities, Confined Space, Powered System, Ground Disturbance Work, Land Transportation*.

Bagaimana strategi implementasi aspek HSSE? Dan seperti apa inisiatif peningkatan kinerja HSSE?

Dalam rangka penguatan aspek HSSE, dipilih pendekatan yang mengkombinasikan antara *top down* dan *bottom-up* yang melibatkan seluruh personil, mulai dari Top Manajemen, Middle Management, Frontliner, maupun kontraktor. Pendekatan ini (*top down* dan *bottom-up*) secara terstruktur sangat efektif untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja HSSE secara berkelanjutan.

Tak hanya itu, Fungsi HSSE menjalankan serangkaian inisiatif yang disusun untuk mengatasi permasalahan aspek people, process, dan

plant yang telah diidentifikasi. Program ini diimplementasikan secara berjenjang mulai dari Holding, Subholding, hingga anak perusahaan. Selanjutnya, dilakukan surveillence secara berkala guna memastikan program yang telah dicanangkan telah diimplementasikan di unit operasi.

Komitmen Perseroan meningkatkan penerapan dan kinerja HSSE juga dilakukan melalui forum nasional, regional maupun global. Pertamina terlibat aktif dalam berbagai forum HSSE, di antaranya IOGP (International Oil & Gas Producer), IPA (Indonesian Petroleum Association), dan sebagainya.

Bagaimana cara perusahaan mengidentifikasi bahaya, asesmen risiko dan investigasi insiden?

Dalam pengelolaan K3, identifikasi dan pengendalian risiko merupakan langkah penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Pertamina dan entitas anak melakukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan, yakni HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Controls), atau HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control). Identifikasi risiko dilakukan pada kegiatan operasional rutin dan nonrutin, untuk kemudian ditetapkan tingkat risikonya.

Perseroan berupaya menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima atau ALARP (*As Low As Possible Reasonably Practicable*), dengan melakukan pengendalian risiko sesuai dengan hirarki yakni eliminasi, substitusi, engineering control, pengendalian administratif, dan alat pelindung diri (APD). Selain itu, dibuat rencana pengendalian tambahan untuk menurunkan risiko sisa pada ALARP, didasarkan pada kemampuan dalam menghadapi resiko tersebut.

Selanjutnya, saat terjadi insiden K3, sesuai ketentuan yang berlaku di Pertamina, maka akan dilakukan investigasi dan perbaikan guna pencegahan. Pelaksanaan investigasi diatur dalam sistem tata kelola penyelidikan insiden, dan dilakukan dalam sebuah tim dengan salah satu anggota tim memiliki kompetensi untuk menyelidiki insiden kecelakaan. Laporan hasil investigasi dilaporkan ke asset holder untuk improvement dan dibuatkan library sharing session ke seluruh wilayah operasi sebagai pembelajaran (*lesson from event*).

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan investigasi terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi, dan menerbitkan rekomendasi perbaikan sebagai upaya pencegahan dan perbaikan.

LANJUT HALAMAN 7 >>

Perseroan juga memiliki mekanisme stop work authority, yang memberi kewenangan kepada semua pekerja untuk menghentikan pekerjaan, apabila ada kondisi atau tindakan yang mengancam keselamatan mereka.

Selain faktor keselamatan, apakah Perusahaan juga *concern* terhadap kesehatan pekerjanya?

Tentu, kegiatan operasional di Pertamina memiliki potensi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja, peralatan, serta lingkungan. Berbeda dengan efek bahaya keselamatan yang terlihat secara langsung, potensi efek bahaya kesehatan akan timbul dalam jangka waktu cukup lama, sehingga penting bagi perusahaan memastikan kondisi kesehatan pekerja dan tempat kerja.

Upaya Perusahaan mengurangi risiko terhadap kesehatan pekerja dan kesehatan kerja, disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya mengacu pada Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Beberapa upaya yang dilakukan untuk melindungi kesehatan pekerja diantaranya :

1. Program Fit to Work, meliputi pemeriksaan kesehatan (*medical check-up/MCU*) satu kali setiap tahun bagi seluruh pekerja, dan pemeriksaan kesehatan harian untuk pekerja berisiko tinggi terkait pekerjaannya. Implementasi program *fit to work* pekerja diperkuat melalui kebijakan *no MCU no entry*, diikuti dengan *follow up* hasil MCU. Seluruh program tersebut bertujuan untuk memastikan pekerja dalam kondisi fit, sehingga produktivitas kerja menjadi optimal serta mencegah kecelakaan kerja, kecacatan, hingga kematian di tempat kerja
2. Selain kesehatan fisik, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap kesehatan mental pekerja. Melalui pengelolaan pikiran dan emosi lebih baik, diharapkan dapat memperkuat kemampuan pekerja dalam menghadapi tantangan, bijak mengambil keputusan, produktif, kontributif, dan memiliki hubungan yang sehat. Sehubungan dengan hal tersebut Pertamina telah meluncurkan program **SeBuSe Pro** (Sehat, Bugar, Senang, Produktif), dimana mengintegrasikan pengelolaan aspek fisik dan mental pekerja. Beberapa dukungan yang diberikan kepada pekerja melalui program ini adalah konseling 24/7 secara multiplatform (*Whatsapp, Phone, Video Calls*), terkait berbagai aspek yang menjadi perhatian pekerja (pekerjaan, keluarga, keuangan, kebugaran, nutrisi, *lifestyle*). Program ini didukung oleh provider eksternal yang

direkomendasikan oleh kementerian kesehatan, sehingga kerahasiaan identitas pekerja dijamin oleh perusahaan.

3. Penerapan kesehatan industri (*hygiene industry*) untuk memitigasi dan meminimalkan paparan bahaya yang ada di lokasi kerja melalui monitoring dan pengendalian bahaya kesehatan di lingkungan kerja. Program Hygiene Industry juga diperkuat dengan memastikan kebersihan dan kesehatan tempat kerja, termasuk penyediaan fasilitas makan dan makanan pekerja, fasilitas istirahat dan waktu istirahat, serta fasilitas sanitasi.
4. Penyediaan rencana respons medis darurat (*medical emergency response plan* atau MERP), yang merupakan tindakan mencegah, mengantisipasi, mengatasi, dan memulihkan kondisi keadaan darurat. Pengelolaan penanggulangan mencakup kesiapsiagaan Tim Tanggap Darurat, penyediaan, dan perawatan peralatan yang andal.

Apa harapan Anda ke depan terhadap program-program yang telah dijalankan keseluruhan?

Kami di HSSE mempunyai HSSE Golden Rules yang wajib dijalankan dan ditaati seluruh pegawai dan mitra kerja agar bisa bersama mewujudkan lingkungan yang kondusif dalam bekerja. HSSE Golden Rules tersebut, yakni Patuh, Peduli, dan Intervensi. Apabila hal-hal tersebut dapat dipahami dan diimplementasikan bersama, maka lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat akan terwujud, khususnya dalam mewujudkan perusahaan energi berkelas dunia.

Saat ini, implementasi HSSE tidak hanya bertujuan untuk mencegah kerugian /losses, tetapi diharapkan menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Penerapan aspek HSSE yang baik akan berdampak pada kepercayaan stakeholder dan investor yang salah satunya ditunjukkan melalui skor ESG Rating, semakin baik implementasi HSSE di seluruh lini bisnis, perusahaan semakin dipercaya investor, kompetitif, dan risiko bisnis semakin kecil. Hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengembangan bisnis perusahaan di masa depan.

Selain itu dilakukan juga sinergi pengelolaan HSSE antar unit bisnis/subholding di area yang berdekatan melalui kerjasama *sharing resources* dan *mutual aid*, dimana hal ini dapat memberikan benefit bagi perusahaan berupa peningkatan kualitas layanan HSSE dan *cost efficiency*. Salah satu model kerjasama sinergi adalah implementasi di area Jawa Barat yang dikernal dengan nama ERUMORGASPOL, dimana selanjutnya akan dilakukan duplikasi di area lain.^{*HR}



FOTO: PW

Pertamina makin mengokohkan eksistensinya sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di jajaran perusahaan dunia. Terbaru, eksistensi tersebut mendapat pengakuan dari Fortune dengan menempatkan Pertamina di peringkat 165 Fortune 500 Global dan peringkat ke-3 Fortune Asia Tenggara pada tahun ini. Berikut respons dan harapan beberapa Perwira Pertamina terkait prestasi tersebut.



Kania Ralitsa Reinhaz

Operation Representatives SPS Optimizations South
PT Pertamina Hulu Rokan - WK Rokan

Pencapaian Pertamina sebagai satu-satunya Perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di Tingkat global dengan mencapai peringkat ke 165 dalam Fortune Global 500 Tahun 2024 merupakan pencapaian yang sangat luar biasa. Pertamina yang memiliki keunggulan di sektor Energi, selalu melakukan inovasi teknologi terbaru yang ramah lingkungan, selalu memperluas skala operasional, membuat Pertamina terus menunjukkan keunggulannya di Tingkat Internasional.

Saya sebagai Operator Representatives di lapangan Minas WK Rokan, diantaranya turut berkontribusi dalam memastikan proses operasional di lapangan berjalan lancar dan sesuai prosedur, berusaha untuk mengurangi LPO (Loss Production Opportunity) dan memastikan hal ini dilakukan dengan aman dan selamat, demi kemajuan Pertamina. Harapan saya bagi Pertamina kedepannya adalah bisa menjadi Perusahaan Migas kelas dunia, dengan selalu mengedepankan komitmen untuk memenuhi pasokan energi, mengutamakan keselamatan pekerja, mengembangkan energi berbasis ramah lingkungan, dan senantiasa memberikan kontribusi lebih besar kepada Masyarakat, lingkungan sekitar, dan tentunya lebih meningkatkan prestasi di Tingkat global.

Rahma Dellarianti

Jr. Officer I Project Billing Control
PT. Pertamina Maintenance & Construction

Meraih peringkat 165 di Fortune 500 adalah prestasi yang luar biasa dan menjadi momen bersejarah bagi Pertamina. Ini bukan hanya sekadar prestasi, tetapi juga menunjukkan bahwa Pertamina semakin diakui di kancah internasional. Rasanya bangga dan senang bisa menjadi bagian dari perusahaan yang terus berkembang dan menunjukkan potensi besar seperti ini.

Saya berkomitmen untuk berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan-tujuan strategis Pertamina. Saya juga akan selalu membawa energi positif dalam setiap kolaborasi tim, agar kita dapat bersama-sama menciptakan dampak yang lebih besar bagi perusahaan dan masyarakat. Saya percaya, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai AKHLAK, One Energy One Pertamina, kita akan mampu menghadapi segala tantangan dan meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

Harapan saya bagi Pertamina di masa depan adalah agar perusahaan ini terus menjadi pelopor dalam transisi energi yang berkelanjutan dan inovatif. Saya yakin Pertamina memiliki potensi besar untuk memimpin perubahan menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Selain itu, saya berharap terciptanya budaya kerja yang inklusif dan komitmen terhadap penerapan Respectful Workplace (RWP), agar kita dapat bersama-sama menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Saya yakin, dengan semua upaya ini, Pertamina akan terus berkembang, memberikan kontribusi positif, dan energi yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Indonesia tetapi juga bagi dunia.*



Muhammad Ibnu Hidayat

Jr. Officer Emergency Response
PT. Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

Sebagai perwira Pertamina, saya merasa sangat bangga atas pencapaian luar biasa ini. Dinobatkannya Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang mampu bersaing di jajaran perusahaan dunia pada peringkat 165 Fortune 500 Global tahun 2024 bukan hanya sebuah prestasi, tetapi juga bukti nyata bahwa kita mampu bersaing di kancah internasional. Ini adalah hasil kerja keras seluruh tim Pertamina, mulai dari tingkat manajemen hingga seluruh karyawan yang telah berkontribusi secara maksimal. Capaian ini juga menunjukkan bahwa Pertamina tidak hanya berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri energi dalam negeri, tetapi juga mampu mempertahankan sayapnya di tingkat global. Namun kita tidak boleh berpuas diri. Di balik pencapaian ini, masih ada tantangan besar yang harus dihadapi seperti isu transisi energi, ketahanan operasional, lingkungan maupun tanggung jawab sosial.

Saya ingin melihat Pertamina terus tumbuh dan berkembang. Tidak hanya menjadi perusahaan energi terdepan di Indonesia, tetapi juga menjadi pelopor dalam transisi energi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Saya juga berharap kita dapat terus meningkatkan aspek-aspek keselamatan pada kegiatan operasional sebagai nilai utama. Dengan demikian, Pertamina tidak hanya dikenal sebagai raksasa energi global, tetapi juga sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi standar keselamatan, keamanan, dan keberlanjutan di seluruh operasinya.*



HOLDING UPDATE

Komitmen Keberlanjutan Energi, Pertamina Hadirkan *Sustainability Microsite*



FOTO: PTM

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) merilis *microsite sustainability* sebagai media untuk mengkomunikasikan komitmen Pertamina terhadap keberlanjutan. *Microsite* ini dirancang sebagai pusat informasi yang komprehensif mengenai inisiatif keberlanjutan Pertamina dalam mencapai Net Zero Emission di tahun 2060 atau lebih cepat.

Komitmen keberlanjutan ini mencakup peran pucuk pimpinan dan kesadaran dari seluruh karyawan (perwira) sebagai pemangku kepentingan internal perusahaan. Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati mengatakan sebagai perusahaan energi global, komitmen Pertamina terhadap keberlanjutan adalah dengan menekankan aspek ESG dalam strategi perusahaan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina memastikan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, investor, dan mitra bisnis dapat dengan mudah mengakses informasi terkait upaya Pertamina dalam menjaga keberlanjutan, "Saat ini laman *sustainability* dapat diakses publik melalui *sustainability microsite sustainability.pertamina.com*, yang merupakan salah satu fitur dari website utama Pertamina," jelas

Fadjar.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, melalui laman *microsite* ini, masyarakat juga dapat mengetahui

langkah Pertamina secara signifikan menuju masa depan berkelanjutan secara komprehensif yang selaras dengan 10 Fokus Keberlanjutan Pertamina, diantaranya mengatasi perubahan iklim, mengurangi jejak lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati, meningkatkan kesehatan dan keselamatan, mencegah kecelakaan besar, menghormati & memberdayakan karyawan, mengorientasikan inovasi dan penelitian, mengembangkan keterlibatan dan dampak komunitas, memperkuat keamanan siber dan memanfaatkan etika korporat.

10 Fokus Keberlanjutan Pertamina juga sejalan dengan tujuan global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs). Tujuan utama SDGs Pertamina meliputi tujuan #1 Tidak Ada Kemiskinan, #4 Pendidikan Berkualitas, #5 Kesetaraan Gender, #7 Energi Bersih dan Terjangkau, #8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, #12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, #13 Aksi Iklim, #14 Kehidupan di Bawah Air, #15 Kehidupan di Darat, dan #16 Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat. •PTM



Ilustrasi produk baju ramah lingkungan, hasil dari seragam daur ulang Pertamina

FOTO: PTM

HOLDING UPDATE



Wakil Direktur Utama Pertamina Wiko Migantoro memberikan sambutan serta kegiatan agenda Bali International Airshow (BIAS) 2024 pada 18-21 September 2024 mendatang, dalam Presscon acara tersebut di Hotel Mandarin, Senin (19/8/2024).

Pertamina Dukung Penuh Gelaran Bali International Airshow 2024

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) siap mendukung penuh perhelatan Bali International Airshow (BIAS) yang akan berlangsung di Bandara International I Gusti Ngurah Rai Bali, pada tanggal 18-21 September 2024.

Komitmen tersebut disampaikan Wakil Direktur Utama (Wadirut) Pertamina Wiko Migantoro, saat hadir dalam acara Press Conference Bali International Airshow (BIAS) 2024, di Ruang Diponegoro, Hotel Mandarin Oriental Jakarta, Senin 19 Agustus 2024. Turut hadir pada kesempatan ini, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan.

Wiko menyatakan, gelaran BIAS 2024 membawa dampak bagi bagi Indonesia. Tak hanya dari sisi industri kedirgantaraan, tapi juga meningkatkan sektor pariwisata. "Ini suatu kehormatan bagi kami, dan kami komit untuk terus mendukung hal seperti ini," tegas Wiko.

Ia menambahkan, Pertamina juga terlibat sekaligus menaruh perhatian pada sektor penerbangan, khususnya di dalam negeri. Salah satunya dengan mengoperasikan armada pesawat terjadwal dan charter melalui PT Pelita Air Service. Hal itu mengingat peran transportasi di Tanah Air sangatlah penting. "Kami menyediakan infrastruktur bahan bakar untuk airline di seluruh Indonesia dengan harga yang cukup kompetitif, dan pasokan yang reliable," imbuhnya.

Lebih lanjut Wiko mengatakan, Pertamina juga memiliki concern terhadap aspek keberlanjutan dalam industri penerbangan.

Diantaranya dengan menghadirkan bahan bakar penerbangan berkelanjutan, yang lebih ramah lingkungan, yakni Sustainable Aviation Fuel (SAF) yang di produksi melalui Kilang Pertamina Cilacap.

"Dan sudah diujicobakan ke penerbangan dari Jakarta ke Solo dengan hasil yang cukup baik. Pada kesempatan nanti di acara airshow (BIAS), kami mulai memasarkan bahan balar SAF ini kepada airlines dan kami menjamin pasokannya akan cukup reliable juga," kata Wiko menambahkan.

Wiko juga berharap dukungan seluruh pihak, agar pelaksanaan Bali International Airshow dapat berjalan dengan baik. "Kehadiran Pertamina dalam event ini juga menegaskan komitmen kami untuk terus mendukung perkembangan industri penerbangan melalui kolaborasi kuat dan berkelanjutan dengan mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun global," tutup Wiko.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan menyampaikan terima kasih sekaligus apresiasi atas komitmen dan dukungan yang diberikan Pertamina pada event BIAS 2024. Menurut Luhut, Pertamina tak hanya fokus pada melayani kebutuhan avtur di bandara-bandara besar saja, tapi juga memberikan layanan optimal pada 72 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) di seluruh Indonesia.

"Jaringan distribusi yang luas ini menggunakan teknologi terkini, komitmen kuat terhadap kualitas serta keberlanjutan. PT Pertamina siap menjadi pemain utama dalam industri energi nasional dan global," ujar Luhut.

Luhut juga mengapresiasi inovasi Pertamina menghadirkan bahan bakar penerbangan berkelanjutan, SAF. Baginya, hal ini memastikan nilai tambah ekonomi bagi negara, sekaligus menjaga ketahanan energi pada sektor transportasi udara dan kontribusi pada dekarbonisasi Indonesia.

"Pertamina Sustainable Aviation Fuel menjadi langkah yang baik untuk membantu pemerintah mencapai target Net Zero Emission 2060. Pertamina serius mengembangkan dan mempercepat transisi energi bersih, untuk visi Indonesia mencapai Net Zero Emission 2060," pungkas Luhut B. Pandjaitan. ^{STK}

Dukung Digitalisasi, Pertamina Siapkan Sistem Procurement yang Andal

JAKARTA - Pertamina berkomitmen untuk mendukung digitalisasi procurement sebagai pelaksanaan program prioritas Kepemimpinan Teknologi dari Kementerian BUMN. Komitmen ini ditandai dengan penyiapan sistem procurement yang andal dan melakukan sosialisasi serta training kepada Perwira Pertamina H-SH. Sosialisasi dan training ini dilaksanakan dalam event User Workshop Procurement Management PT Pertamina (Persero) yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, selama 3 hari mulai 20-22 Agustus 2024.

Pada kesempatan kali ini, dalam agenda User Workshop yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, Senior Vice President Procurement Pertamina, Hery Murahmanta, mengungkapkan bahwa sosialisasi Aplikasi DOCGEN (Document Generator – Modul Digitalisasi Kontrak) dan PROMISE (Procurement Plan Management System – Modul Procurement Plan List (PPL) Online) ini digelar untuk memastikan familiarisasi Fungsi Pengguna atas platform aplikasi baru tersebut menjadi agenda inti. Kedepannya, dengan adanya aplikasi-aplikasi yang di-develop, Fungsi Procurement diharapkan menjadi motor penggerak untuk digitalisasi pengadaan barang/jasa di Pertamina Group.

“Kita sosialisasikan DOCGEN dan PROMISE sebagai bagian dari Strategic Initiative One Procurement to Pay. One Procurement to Pay sendiri merupakan upaya untuk menyatukan semua platform

dari proses perencanaan pengadaan barang/jasa non hydro sampai proses pembayaran di i-vendor. DOCGEN dan PROMISE sudah Go Live pada 1 Juni 2024. Momentum ini kemudian dikuatkan kembali dengan penandatanganan Komitmen Bersama Implementasi One Procurement to Pay (DOCGEN dan PROMISE) oleh PTH Direktur Utama, Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) dan 6 Direktur Utama Subholding dari PT Pertamina Patra Niaga, PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Internasional Shipping, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Gas Negara pada tanggal 27 Juni 2024”.

Hery mengatakan, “Dengan implementasi aplikasi DOCGEN dan PROMISE, proses pengadaan barang/jasa secara keseluruhan menjadi efisien, meminimalisir human error. Dengan proses yang terdigitalisasi seluruh tahapan menjadi terdokumentasikan dan akurat. Harapan saya, kedepannya digitalisasi proses end to end procurement dapat membuat keseluruhan proses menjadi transparan dan lebih lancar. Keunggulan lain dari kedua aplikasi ini, terdapat dashboard yang memudahkan management untuk memonitor proses dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Hal inilah yang menjadi tujuan Fungsi Procurement, memberikan proses pengadaan barang/ jasa yang excellence dan akuntabel.” jelasnya.

SR Analyst III BPD Procurement Pertamina, Dwi Bagus mengungkapkan, upaya dari One Procurement to Pay process yaitu streamlining proses bisnis, mengintegrasikan data dan sistem untuk meningkatkan efektifitas proses (otomasi), melakukan digitalisasi sistem proses bisnis source to payment dengan penggunaan teknologi terkini, dan menyiapkan aplikasi yang terkait dengan proses source to payment di dalam satu landing page dengan metode Single Sign On yang dapat memudahkan Fungsi Pengguna.

Senada dengan pendapat SVP Procurement, Bagus menyatakan “Adanya One Procurement to Pay process ini memiliki benefit bagi Pertamina diantaranya meningkatkan efektifitas proses, meningkatkan produktifitas, memberikan nilai tambah (value added), mempermudah pengambilan keputusan. Benefit lainnya adalah penyimpanan data di dalam sistem sehingga meningkatkan keamanan dan memudahkan pencarian data ketika dibutuhkan dan tentunya menghindari human error,” tutupnya. ■DK/TA



Para peserta User Workshop Procurement Management Tahun 2024 PT Pertamina (Persero) foto bersama di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Rabu (21/8/2024).

HOLDING UPDATE

Pertamina Dorong Perubahan melalui Pengembangan Bahan Bakar Terbarukan



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A Salyadi memberikan sambutan saat acara Paving the Way to Net Zero HVO & SAF, di Hotel Shangri-La Jakarta, Senin (19/8/2024).

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan workshop bertajuk “Paving the Way to Net Zero: HVO & SAF - Driving Change Through Renewable Fuels” pada 19 – 20 Agustus 2024 di Hotel Shangri-La, Jakarta. Acara ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada tahun 2060 melalui pengembangan bahan bakar terbarukan, khususnya Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) dan Sustainable Aviation Fuel (SAF).

Workshop ini dihadiri oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), A. Salyadi Saputra serta perwakilan dari berbagai kementerian terkait.

Menurut Salyadi, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon, dengan target mencapai NZE pada tahun 2060. Sebagai bagian dari upaya ini, Pertamina telah memulai pengembangan biofuel seperti HVO dan SAF melalui operasi kilang dan kemitraan strategis.

“Melalui kolaborasi dengan stakeholder dan mitra terkait, produk HVO dan SAF telah digunakan dalam berbagai uji coba. HVO, dengan merek Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD), telah diujikan dalam program B35 dan B40 Pemerintah, serta diuji

di kapal bersama PTK, alat berat dengan PT Komatsu Indonesia, dan genset dengan PLN. Hasil pengujian menunjukkan bahwa HVO memperbaiki kualitas bahan bakar, stabil dalam penyimpanan, meningkatkan daya, dan mengurangi konsumsi bahan bakar. Produk ini juga telah digunakan secara komersial di pasar domestik dan global,”

kata Salyadi.

Salyadi juga menekankan, perubahan iklim tidak hanya mengancam keberlangsungan hidup tetapi juga dapat mengganggu perekonomian nasional. Sektor transportasi, yang menyumbang seperempat dari total emisi gas rumah kaca, menjadi fokus utama dalam upaya dekarbonisasi. Penggunaan bahan bakar nabati seperti HVO dan SAF merupakan solusi yang diandalkan untuk mengurangi emisi di sektor ini.

“Pertamina telah mengembangkan HVO dan SAF sejak tahun 2010 dengan serangkaian uji coba yang menunjukkan hasil positif. HVO telah digunakan secara komersial di dalam negeri dan diekspor ke pasar global, sementara SAF telah diuji dalam penerbangan dengan Garuda Indonesia,” tambah Salyadi.

Oki Muraza, SVP Tech & Innovation PT Pertamina (Persero), menambahkan, implementasi HVO dan SAF memerlukan penyesuaian antara pemangku kebijakan dan pelaku bisnis. “Ini adalah bagian dari ekosistem yang terintegrasi, mulai dari bahan baku hingga produksi, yang melibatkan sub-holding terkait. Ini adalah upaya menciptakan bisnis baru dengan harga yang terjangkau untuk pasar dalam negeri dan luar negeri,” jelas Oki. ^{HS}



SVP Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza menandatangani Project Charter mengenai Program Integrasi Ekosistem Pengembangan HVO & SAF, di Hotel Shangri-La Jakarta, Senin (19/8/2024).

HOLDING UPDATE

Operational Technology Security Forum 1.0: Langkah Sigap Pertamina Perkuat Pertahanan Sektor Energi

Operational Technology (OT) merupakan sistem yang merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengontrol dan memantau proses fisik dalam industri. Berbeda dengan Information Technology (IT) yang fokus pada manajemen data dan informasi, OT berfokus pada kontrol dan pengawasan proses industri secara langsung.

Dalam era digitalisasi dan otomatisasi industri yang terus berkembang, Operational Technology (OT) menjadi salah satu komponen kunci yang memainkan peran penting dalam operasi perusahaan. Di sektor energi, khususnya di perusahaan minyak dan gas seperti Pertamina yang menjadi objek vital nasional, OT tidak hanya mendukung efisiensi operasional tetapi juga memastikan keselamatan, keamanan, dan keberlanjutan.

Dengan kemajuan digitalisasi dan integrasi IT serta OT, saat ini Operational Technology menjadi target yang semakin menarik bagi pelaku kejahatan siber. Serangan siber pada OT tidak hanya berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang signifikan tetapi juga dapat menimbulkan dampak yang lebih luas seperti gangguan operasional, kerusakan infrastruktur kritis, kerugian finansial, dan tentunya risiko fatality.

Terdapat berbagai macam ancaman siber pada OT seperti serangan Ransomware, DDoS (Distributed Denial of Service), Manipulasi Data, Insider Threats, Supply Chain Threats, dan berbagai serangan siber lainnya. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional terbesar di Indonesia mengambil langkah serius untuk melakukan pengamanan terhadap sistem Operational

Technology.

Menjaga keamanan siber sendiri merupakan tantangan kompleks yang melibatkan berbagai aspek yaitu aspek people (orang), process (proses), dan technology (teknologi). Ketiga aspek ini saling terkait dan harus diintegrasikan untuk mencapai strategi keamanan siber yang efektif. Misalnya, teknologi keamanan yang canggih tidak akan maksimal jika pengguna atau people tidak teredukasi dengan baik dan mengabaikan kesadaran atau awareness terkait cyber security. Kemudian kebijakan keamanan yang baik tidak akan berfungsi maksimal tanpa dukungan teknologi yang memadai. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik yang mencakup people, process, dan technology sangat penting dalam menciptakan pertahanan siber yang kuat.

Berkaitan dengan hal tersebut, PT Pertamina (persero) melalui fungsi Cyber Security Center menggelar Operational Technology Security Forum 1.0 pada 17-18 Juli 2024 yang diikuti oleh seluruh perwakilan IT dan OT Pertamina Group dan Perwakilan dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Dalam kegiatan ini dilakukan simulasi serangan siber terhadap sistem Operasional Technology yang mungkin terjadi di proses operasi Pertamina dari hulu hingga hilir. Selama simulasi berlangsung, dijelaskan secara detail terkait modus-modus yang bisa dilakukan oleh hacker dalam upayanya melakukan serangan siber pada sistem OT serta tindakan preventif untuk mencegah serangan siber agar tidak terjadi. Dijabarkan pula informasi terkait Infrastruktur Informasi Vital (IIV) dari perpres 82 tahun 2022 tentang perlindungan Infrastruktur Informasi Vital.

Dalam kesempatan ini Oke Irwan, VP IT Enterprise Architecture Planning and Governance menjelaskan bahwa dengan perkembangan industri 4.0, Cyber Attack Incident telah menjadi top risk sejak tahun 2023. "Mengingat betapa pentingnya hal tersebut kita berkumpul disini dan akan berdiskusi terkait keamanan Operasional Technology, memberikan awareness bagaimana langkah pengamanan dan penanganannya."

Sejalan dengan tersebut, guna mendukung dan memperkuat keamanan bersama dilakukan penandatanganan komitmen keamanan Operasional Technology. Penandatanganan komitmen ini dilakukan oleh SVP Enterprise IT, Jajaran VP IT Holding dan Subholding, Manager Cyber Security Center, perwakilan IT dan OT Holding, Subholding, dan AP Portfolio Services.

Melalui Penandatanganan komitmen tersebut, Pertamina berkomitmen untuk menyelenggarakan assessment pengelolaan keamanan OT di lingkungan Pertamina. Mengelola Risiko Keamanan OT serta memastikan kecukupan mitigasi yang diperlukan dalam seluruh aspek yang meliputi People, Process, dan Technology. Mengutamakan aspek cyber security dalam kegiatan desain, pengembangan, operasional maupun pembangunan infrastruktur OT baru di Pertamina. Diharapkan melalui upaya ini, Operational Technology (OT) di Pertamina memiliki pertahanan yang kuat terhadap ancaman & serangan siber dalam menjaga ketahanan energi nasional. •PTM



FOTO: BOK, PERTAMINA

UPSTREAM UPDATE



Bakti PHE untuk Mendukung Kedaulatan dan Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus membuktikan kinerja cemerlang hingga saat ini. Sepanjang Januari hingga Juni 2024, PHE mencatatkan produksi migas sebesar 1,05 juta BOEPD (bareil setara minyak per hari) dengan rincian produksi minyak sebesar 556 ribu BOPD (bareil minyak per hari) dan produksi gas 2,86 miliar SCFD (standar kaki kubik per hari). Pencapaian PHE juga tidak terlepas dari kontribusi dan kerja keras seluruh regional dan anak usaha.

Pada awal tahun ini, pengeboran eksplorasi juga berhasil menemukan sumberdaya migas baru pada pengeboran Sumur Angrek Violet (AVO)-001 di Sumatera Selatan, sumur Pinang East (PNE)-1 di Riau dan sumur Julang Emas (JLE)-001 di Sulawesi Tengah.

Untuk mendukung target produksi migas nasional sebesar 1 juta BOPD dan 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD), PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai Regional Sumatera berhasil menemukan sumber minyak dan gas (migas) baru di Blok Rokan dengan potensi produksi hingga 3.000 BOPD. PHR menemukan sumber migas baru tersebut melalui pengeboran Sumur Eksplorasi Astrea-1 yang berada di wilayah Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

PHR terus melakukan upaya pencarian dan produksi minyak di Wilayah Kerja (WK) Rokan, salah satunya melalui proyek Multi Stage Fracturing (MSF) sumur horizontal di lapangan Kotabatak, Kabupaten Kampar, Riau. Melalui terobosan ini PHR berhasil melakukan eksekusi sumur MSF Kotabatak dengan produksi di atas 500 BOPD. Eksekusi proyek MSF sumur horizontal tersebut dilakukan selama kurang lebih tiga bulan sejak April 2024, dan mulai diproduksi sejak 27 Juli 2024.

Dari Regional Jawa, untuk menjaga ketahanan energi,

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) berkomitmen untuk mengoptimalkan potensi cadangan migas domestik. Salah satu strategi untuk meningkatkan produksi tersebut, PHE ONWJ mengaktifkan kembali platform LES. Platform LES yang terletak di lepas pantai 25 Kilometer dari Cilamaya, Kabupaten Karawang ini diperkirakan menyimpan potensi minyak mencapai 0.34 Million Stock Tank Barrels (MMSTB) dan 24.23 Billion Standard Cubic Feet (BSCF) untuk gas.

Lapangan LES pertama kali ditemukan pada tahun 1994 melalui sumur eksplorasi LESA-1. Platform LESA mulai produksi pada tahun 2001 dengan performa produksi hingga 3,5 MMSCFD melalui 3 (tiga) sumur aktif. Tiga sumur eksisting akan diaktifkan kembali setelah sebelumnya di non-aktifkan pada November 2017.

Kolaborasi di lingkungan Subholding Upstream Pertamina juga terus membawa semangat baru dan simbol kebangkitan nasional untuk mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional melalui capaian Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) yang berhasil membawa jackup rig 'Emerald Driller' yang sudah tiba di laut Jawa untuk digunakan dalam proyek pengeboran offshore PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ).

Sementara dari Regional Kalimantan, PT Pertamina Hulu Mahakam baru-baru ini meresmikan tiga proyek di wilayah kerja (WK) Mahakam. Tiga proyek tersebut yakni, Proyek Bekapai Artificial Lift (Bekapai AL), Proyek Peciko 8A dan 8B.

LANJUT HALAMAN 16 >>



FOTO: SHU

Proyek Bekapai AL merupakan sebuah proyek pemasangan Gas Lift Compressor di anjungan existing Bekapai BA dengan gas-lift yang diinjeksikan ke sumur-sumur di anjungan existing Bekapai BG dan BL. Sedangkan Proyek Peciko 8A, merupakan pilot project PHM dalam memproduksi minyak dan gas pada mode Low Low Pressure (LLP) di anjungan existing SWPG. Terakhir, Proyek Peciko 8B yang merupakan kelanjutan upaya PHM untuk menambah produksi gas dan kondensat dari Lapangan Peciko.

Tiga proyek ini akan berkontribusi untuk menambah kapasitas produksi gas sebesar 36 MMSCFD, minyak dan kondensat sebesar 16.000 BOPD. Puncak produksi yang diharapkan dari ketiga proyek tersebut untuk gas sebesar 11,9 MMSCFD, serta minyak dan kondensat sebesar 2.025 BOPD.

Dalam mendukung kebijakan transisi energi ke gas, PHE melalui anak usahanya PT Badak NGL berhasil melakukan inovasi di Kilang LNG Bontang, Kalimantan Timur melalui program LPG Production Booster System (LPBS). Lewat inovasi ini Badak LNG sukses mengurangi impor LPG nasional. Badak LNG sukses meningkatkan produksi LPG mencapai 323% melalui program LPBS.

Dari Regional 4 Indonesia Timur, Pertamina EP Donggi Matindok Field resmi memulai pengeboran sumur eksplorasi Tedong (TDG)-001 sebagai bagian dari Sulawesi Drilling Campaign Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina. Pengeboran dengan rig PT Pertamina Drilling Services Indonesia #32.2/N80UE (1000 HP) ini ditargetkan mencapai kedalaman 2500 mSSTVD / 2534 mMD selama 67 hari. Drilling campaign yang dilaksanakan di wilayah Regional Indonesia Timur terutama di Sulawesi merupakan upaya untuk mendukung sentra produksi gas baru.

Selain itu PHE berhasil menyelesaikan survei seismik 3D Offshore di wilayah Bone seluas 821 kilometer persegi (km²) dalam waktu 37 hari dan Southeast (SE) Seram seluas 700

km² dalam waktu 60 hari, yang dilakukan oleh PT Elnusa Tbk berkolaborasi dengan China Oilfield Services Ltd.

PHE melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), PT Elnusa Tbk dan dan Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) juga telah meneken MoU kerja sama luar negeri bersama yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan memberdayakan anak perusahaan hulu dalam kerja sama internasional.

PIEP yang merupakan Regional Internasional Subholding Upstream Pertamina melakukan ekspansi dengan membuka kantor cabang Timur Tengah di Dubai, Uni Emirat Arab, pada 2 Juli 2024. Kantor cabang Dubai ini merupakan perwakilan PIEP ketiga yang berada di luar negeri. Sebelumnya, PIEP telah memiliki PT Pertamina Algeria EP (PAEP) di Algeria, dan PT Pertamina Malaysia EP (PMEP) di Kuala Lumpur yang telah beroperasi sebelumnya.

Kantor cabang di Dubai ini akan menjadi kendaraan PIEP untuk ekspansi dan menciptakan peluang penambahan blok baru di Timur Tengah. Di wilayah Timur Tengah Pertamina telah beroperasi di Irak lewat kepemilikan 20% hak partisipasi di Blok West Qurna 1, dan telah memberikan kontribusi sekitar 70% dari total produksi yang dihasilkan PIEP. Blok minyak itu terletak di bagian selatan Irak, dekat dengan kota Basra, 400 kilometer sebelah tenggara Ibu Kota Baghdad.

Di awal tahun 2024, Subholding Upstream melalui PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) bersama mitra berhasil memenangkan lelang blok eksplorasi SK510 melalui Malaysia Bid Round (MBR) 2023. "Investasi di luar negeri untuk mendukung performa financial serta pertumbuhan perusahaan. Kami bersyukur dengan seluruh pencapaian tersebut, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar," ujar Corporate Secretary PHE Arya Dwi Paramita. ^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEP

Terapkan Beragam Inovasi, PT Pertamina EP Sangasanga Field Berhasil Tambah Produksi Migas

SANGASANGA, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina EP (PEP) Sangasanga Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina, berhasil menambah produksi minyak dan gas bumi sehingga produksinya saat ini mencapai 5.649 barel minyak per hari (bopd) dan gas sebesar 6.237 juta standar kaki kubik per hari (mmscfd).

Pencapaian ini didukung dengan banyak cara dan langkah penting, seperti penerapan inovasi BioEcoFizz dan Pertanofa, kegiatan rocking yakni intervensi tanpa rig untuk memantik sumur yang memiliki aliran alami (natural flow) sehingga sumur-sumur yang sebelumnya sudah berhenti berproduksi dapat mengalirkan migasnya kembali, instalasi Mini Gas Compressor di sumur gas yang juga berperan sebagai Flare Recovery Unit di area station pool (SP), serta percepatan program Well Service.

Pjs. General Manager Zona 9, Ade Diar Suhendar, menjelaskan komitmen perusahaan untuk terus menerapkan berbagai inovasi dan teknologi yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan tingkat recovery dan produksi lapangan-lapangan migas yang sudah

mature. "Penerapan inovasi BioEcoFizz dan Pertanofa merupakan hasil sinergi dengan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream Pertamina untuk mendukung tingkat produksi migas yang dikontribusikan oleh Pertamina terhadap produksi migas nasional," ungkap Ade.

Menurut Ade, penerapan BioEcoFizz dan Pertanofa memiliki konsep yang sama, di mana keduanya mengubah air di dalam lubang sumur menjadi busa atau foam, sehingga mengurangi tinggi kolom air dalam sumur dan membuat tekanan hidrostatik berkurang. "Ketika tekanan hidrostatik berkurang dan lebih rendah dari tekanan reservoir, sumur yang sebelumnya mati akan dapat mengalir kembali," jelasnya.

Selain inovasi tersebut, dilakukan juga aktivitas rocking yang diterapkan di lokasi sumur NKL-1042 yang berhasil memberikan peningkatan produksi sebesar 838 bopd dan 1.027 mscfd. Sebelumnya, sumur ini mengalami tren penurunan produksi dari waktu ke waktu. Secara bertahap, aktivitas tersebut diterapkan di sejumlah sumur gas sehingga menghasilkan total produksi mencapai 149 mmscf hingga pertengahan tahun 2024.

Senior Manager PEP Sangasanga Field, Sigid Setiawan, menyatakan, Perusahaan akan terus mendukung penerapan inovasi dan teknologi yang tepat guna membuka peluang-peluang lain yang memungkinkan perusahaan untuk memperpanjang usia sumur dan memelihara tingkat produksi migas," ujar Sigid.

Selain aktivitas rocking, menurut Sigid, pencapaian produksi PEP Sangasanga Field didukung upaya lain berupa pemasangan mini gas compressor yang juga berperan sebagai Flare Recovery Unit di SP. Instalasi ini memberikan kontribusi cukup besar bagi produksi gas Sangasanga Field dengan rata-rata 21 persen dari total penjualan gas, atau secara 281 MMSCF per Juli 2024. Peningkatan ini berkontribusi penting dalam rangka memenuhi Kontrak Bersama Jual Beli Gas dengan PLN Tanjung Batu. "Atas semua upaya dan inovasi yang dilakukan, PEP Sangasanga Field saat ini berhasil memproduksi dan terus berkontribusi bagi pemenuhan kebutuhan energi Indonesia," pungkasnya. •SHU-PEP

UPSTREAM UPDATE

Pertamina Drilling Berhasil Selesaikan Sumur di WK Rokan dengan Hasil 1.000 BOPD



FOTO: SHU/PDSI

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, kembali memberikan kontribusi membanggakan terhadap target produksi minyak dan gas (migas) nasional. Kali ini, Pertamina Drilling berhasil memproduksi minyak lebih dari 1.000 barel minyak per hari (BOPD) melalui operasi pengeboran Rig PDSI#51.2/PD550-M.

Pencapaian produksi minyak tersebut merupakan hasil produksi Sumur Pinang (PN)-066 yang berlokasi di Wilayah Kerja (WK) Rokan milik PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada Jumat, 2 Agustus 2024. Beroperasi sejak tajak Sumur PN-066 pada 12 Juli 2024, dengan target pengeboran selama 16 hari, Rig PDSI#51.2 sukses memproduksi minyak sebesar 1.134 BOPD.

Selaku Manager Rig Operation I Pertamina Drilling, Zainal Arifin turut memberikan apresiasi kepada tim Rig PDSI#51.2. "Produksi Sumur PN-066 menyentuh diatas 1.000 BOPD. Terima kasih atas

kontribusinya sehingga Sumur PN-066 dapat dibor dengan aman dan melebihi target produksi. Selama beroperasi, Rig PDSI#51.2 berhasil mencatatkan Safe Man Hours sebesar 833.478 jam kerja selamat," ujarnya.

Rig PDSI#51.2 merupakan sebuah Fast-Moving Type Rig berkapasitas 550 horsepower (HP) yang mana berkontribusi terhadap pencapaian produksi PHR pada tahun 2023 dan juga meraih penghargaan 2nd Best Performance kategori Drilling Rig dan Best Rig/Hoist Performance pada Februari lalu atas kinerja operasionalnya sepanjang tahun 2023.

Capaian ini merupakan bukti komitmen Pertamina Drilling dalam mendukung pencapaian target produksi migas nasional pada 2032, yaitu produksi minyak sebesar 1 juta barel dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari. Ke depannya, Pertamina Drilling juga terus berupaya untuk berkontribusi terhadap produksi migas dalam negeri melalui operasi pengeboran yang aman dan selamat. •SHU-PDSI

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU-PEP

Pertamina EP Donggi Matindok Field Mulai Bor Sumur TDG-001 di Kabupaten Morowali

MOROWALI, SULAWESI TENGAH - Pertamina EP Donggi Matindok Field Regional Indonesia Timur, resmi memulai pengeboran sumur eksplorasi Tedong (TDG)-001 sebagai bagian dari Sulawesi Drilling Campaign Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina. Jika sebelumnya Sulawesi Drilling Campaign menasar Kabupaten Banggai, kali ini pengeboran dilaksanakan di Kabupaten Morowali tepatnya terletak di Desa Girmulya dan Desa Momo, Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Pengeboran dengan rig PT Pertamina Drilling Services Indonesia #32.2/N80UE (1000 HP) ini ditargetkan mencapai kedalaman 2500 mSSTVD / 2534 mMD selama 67 hari. Drilling campaign yang dilaksanakan di wilayah Regional Indonesia Timur terutama di Sulawesi merupakan upaya untuk mendukung sentra produksi gas baru.

“Upaya ini tidak hanya sebagai

komitmen kami mendukung target produksi minyak bumi nasional sebesar 1 juta barel dan produksi gas bumi sebesar 12 billion cubic feet (BCF), tapi juga terciptanya sentra gas baru mendukung era transisi energi, mengingat gas adalah energi fosil yang paling bersih,” ujar Kepala Divisi Pengeboran & Sumuran SKK Migas Surya Widyantoro usai Ceremony Tajak Pengeboran Eksplorasi Sumur Tedong (TDG)-001 yang dilaksanakan secara online pada Minggu (28/7/2024).

Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh perwakilan Kepala Perwakilan Kalimantan & Sulawesi SKK Deddy Haryadi, Direktur Regional Indonesia Timur Muhamad Arifin, VP Eksplorasi Regional Indonesia Timur Dedi Yusmen, VP Development & Drilling Regional Indonesia Timur Ali Sundja, dan GM Zona 13 Andry Sehang. Kegiatan ceremony disusul dengan kegiatan Doa Bersama & Santunan bertempat di Balai Desa Momo, Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara dan doa

bersama Crew Rig PDSI #32.2/D1000-E dan Seluruh personel mitra kerja bertempat di Lokasi Sumur/Rig.

“Kita berharap pengeboran sumur TDG-001 ini mendapatkan hasil terbaik. Kami meminta seluruh pekerja dan mitra kerja yang terlibat menempatkan keselamatan kerja sebagai yang utama sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku,” tambah Surya.

Dedi Yusmen menjelaskan bahwa sumur TDG-001 merupakan sumur ke-4 dari lima sumur yang direncanakan dalam Drilling Campaign hingga 2025. Dalam kampanye tersebut, eksplorasi dilakukan di lima titik sumur yakni East Wolai (EWO)-001, West Wolai (WWO)-001, Julang Emas (JLE) dan Yaki Emas di Kabupaten Banggai, serta Tedong (TDG)-001 di Kabupaten Morowali Utara. “Pengeboran TDG-001 ini dilakukan di lapisan Carbonate Minahaki dengan target gas dan Carbonate Tomori dengan target gas dan minyak,” jelasnya.

SHU-PEP

UPSTREAM UPDATE

Dorong Inklusivitas dan Kesetaraan Gender, PHE Kick Off Program Pertiwi 2024

JAKARTA - Demi mendorong aspek inklusivitas di seluruh lingkungan kerjanya, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui Komunitas Perempuan Pertamina Tangguh Inspiratif Wibawa Integritas (PERTIWI) Subholding Upstream (SHU) menggelar Kick-Off Program 2024 yang mengusung Tema “Empowered by Pertiwi, United in Diversity”. Kegiatan ini bertempat di Lantai 15, PHE Tower, Jakarta Selatan, Jumat, 9 Agustus 2024.

PERTIWI SHU merupakan komunitas pekerja PHE yang bertujuan untuk menggaungkan aspek inklusivitas, khususnya di bidang kesetaraan gender dalam bisnis dan kepemimpinan di PHE. Para anggotanya tidak terbatas pada pekerja wanita, tetapi juga pekerja pria yang mendukung inklusi gender di dalam perusahaan.

Tahun ini PERTIWI SHU memperkenalkan beberapa program yang berfokus pada kesejahteraan serta kesehatan bagi para pekerja di ruang lingkup Subholding Upstream. Program-program yang didorong oleh PERTIWI SHU dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, dan memperkuat peran perempuan dalam kepemimpinan.

Direktur Sumber Daya Manusia PHE, Whisnu Bahriansyah mengatakan, hadirnya PERTIWI SHU ini adalah salah satu Implementasi ESG di Pertamina. “Alhamdulillah kita melakukan Kick-Off Program PERTIWI di SHU. Ini adalah salah satu

implementasi ESG di Pertamina, yaitu Kesetaraan, Equality dan Inklusivitas. Ke depannya ini adalah sesuatu yang harus ditingkatkan,” pungkas Whisnu.

Di kesempatan yang sama Direktur Manajemen Risiko PHE yang sekaligus juga Ketua Komunitas PERTIWI SHU Mery Luciawaty menjelaskan, tujuan dari adanya Pertiwi SHU ini adalah bagian dari pengembangan pekerja perempuan di Pertamina khususnya di Subholding Upstream.

“PERTIWI SHU ini memang tujuannya adalah kita ingin mempersiapkan pengembangan dari pekerja perempuan menuju leadership level, kemudian kita memastikan tingkat kesehatan dari fisik dan mental dari para pekerja perempuan kita. Selain itu, dengan adanya PERTIWI SHU ini diharapkan mendorong pertumbuhan budaya kerja yang lebih inklusif dan memberdayakan, sekaligus menginspirasi para pekerja untuk bersatu dalam keberagaman dan mencapai kesuksesan bersama,” ucap Mery.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Lenny N Rosalin selaku Ahli Kesetaraan Gender, Shinta Damayanti selaku Tenaga Ahli Komisi Pengawas SKK Migas, Indira Pratyaksa selaku VP Sustainability Program Rating & Engagement PT Pertamina (Persero) dan Champion Bidang Sustainability PERTIWI PT Pertamina (Persero).^{SHU}



FOTO: SHU

UPSTREAM UPDATE

Selamat Jalan FSO Arco Ardjuna, Kapal Penampung Minyak Tertua di Dunia

LEPAS PANTAI LAUT JAWA - Dari kursi di ruang kendali kapal penampung minyak mentah FSO (Floating Storage and Offloading) Arco Ardjuna, adegan demi adegan bergulir. Bagai lengan, crane kuning-hitam melambai-lambai ibarat mengucapkan selamat tinggal. Cat biru kapal perlahan memudar menyatu dengan warna biru langit dan air laut. Terdengar suara riuh rendah yang bersumber dari blok akomodasi kapal. Tampak lima kapal mengelilingi, dua di kanan, dua di kiri, dan satu di belakang.

Ruang kendali itu terletak di titik paling tinggi anjungan kapal. Selama 52 tahun, hanya puluhan personel yang pernah duduk di kursi ruang kendali FSO Arco Ardjuna. Mengomandoi, secara total, 4.350 kegiatan lifting minyak mentah.

Seperti saat kedatangannya, momen kepergian FSO Arco Ardjuna disambut antusias para kru pekerja. Bertepatan dengan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, Sabtu, 17 Agustus 2024, General Manager Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), Muzwir Wiratama melepas FSO Arco Ardjuna dengan membunyikan hand horn, dari atas Central Plant Flowstation yang berjarak sekitar satu kilometer dari FSO Arco Ardjuna.

Lengkingan panjang hand horn membahana, mengalahkan bunyi deburan ombak Laut Jawa. Kali ini, bunyi keras hand horn tersebut bermakna lain. Sebuah momen refleksi yang menyimbolkan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan FSO Arco Ardjuna selama lebih dari lima dekade bertugas.

Lima kapal yang mengelilingi Arco Ardjuna merespons lengkingan itu dengan mengaktifkan sistem "Fifi", atau firefighting. Semprotan air dari kapal-kapal ini dan lambaian tangan para kru pekerja mengiringi prosesi pelepasan FSO Arco Ardjuna.

"Saat ini kita tidak hanya mengucapkan selamat jalan kepada sebuah kapal. Lebih dari itu, kita memberikan penghormatan terakhir untuk FSO Arco Ardjuna, sebuah fasilitas yang memiliki guratan sejarah panjang," kata Muzwir Wiratama. "Semoga catatan berharga dan warisan Arco Ardjuna terus hidup dalam setiap langkah kita ke depan, yang menyalakan semangat kita untuk senantiasa bekerja dengan andal dan selamat guna pemenuhan kebutuhan energi bangsa."

FSO Arco Ardjuna, yang mendukung operasi hulu migas lepas pantai Blok ONWJ, adalah fasilitas penampungan minyak terapung tertua yang masih beroperasi di dunia. Pertama kali dioperasikan oleh Arco pada 1972, pengelolaan aset ini kemudian berpindah seiring alih kelola wilayah kerja ONWJ, sampai akhirnya dikelola oleh PHE ONWJ pada 2009.

Perjalanan panjang FSO Arco Ardjuna menjadi sempurna dengan torehan tidak pernah mengalami lost time incident (LTI)



FOTO: SHU

sejak pencatatan dilakukan pada tahun 2011. Lost time incident adalah terminologi kinerja keselamatan untuk insiden kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan cacat permanen atau kehilangan waktu kerja selama satu hari atau lebih. Dengan catatan kinerja ini, FSO Arco Ardjuna merupakan salah satu tempat kerja yang paling selamat dan aman bagi para pekerjanya.

Aktivitas lifting terakhir dari FSO Arco Ardjuna dilakukan pada 14 Agustus 2024. Sebanyak 200 ribu barel minyak mentah dialihkan ke kapal tanker MT. Success Dalia XLVIII untuk dikirim ke kilang Plaju di Palembang. Sepanjang masa pengabdianya, FSO Arco Ardjuna telah menampung dan menyalurkan total minyak mentah sekitar 1,28 miliar barel minyak bagi ketahanan energi negeri.

Berbobot 153.202 ton, FSO Arco Ardjuna memiliki dimensi panjang 142,6 meter dan lebar 48,2 meter, dan berkapasitas penyimpanan terpasang sebesar satu juta barel.^{•SHU}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

Dukung Transisi Energi, Subholding Upstream Pertamina Pasok Kebutuhan Gas Nasional 53.228 MMSCF

JAKARTA- Seiring dengan masifnya langkah PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina dalam meningkatkan kinerja mulai dari upaya eksplorasi hingga produksi dalam proses bisnis perusahaan, PHE telah banyak melakukan kerja sama dengan pihak lain guna mendukung ikhtiar tersebut.

Langkah konkret untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta untuk mendukung peningkatan kapasitas nasional. Penandatanganan kerja sama dengan berbagai pihak yang difasilitasi langsung oleh pihak Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) selaku regulator, dalam ajang SCM Summit 2024 di Jakarta Convention Center (JCC), Rabu, 14 Agustus 2024.

Di bidang produksi khususnya untuk monetisasi gas dalam rangka mendukung transisi energi, PHE melalui afiliasinya menandatangani 7 Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan total volume gas sebesar 53.228 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Pertama, PJBG antara PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 39.825 miliar British Thermal Unit (BBTU) atau setara dengan 34.934 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Kedua, amandemen PJBG antara PT Pertamina EP dan PT Igas Utama, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 1.704,6 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Ketiga, PJBG antara PT Pertamina EP dan PT Indo Bharat Rayon, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 2.432 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Keempat, PJBG antara PT Pertamina EP dan PT Pelangi Cakrawala Losarang, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 6.431 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Kelima, PJBG antara PT Pertamina EP dan PT Pertamina Gas, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 4.386 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Keenam, PJBG antara PT Pertamina EP dan PT Sindangkasih Multi Usaha Kabupaten Majalengka, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 2.851 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Ketujuh, PJBG antara PT Pertamina EP Cepu dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dengan total volume gas yang akan dipasok sebesar 489,4 juta standar kaki kubik (MMSCF).

Selain itu, dalam rangkaian acara pembukaan SCM Summit 2024 yang digelar oleh SKK Migas ini, Subholding Upstream melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan barang maupun jasa penunjang operasi, yaitu pertama, proyek EPCI untuk Pengembangan Lapangan OO-OX antara PHE ONWJ dengan PT Meindo Elang Indah. Kedua, perjanjian Penyediaan Liner Hanger Multiregional Wilayah Kerja PT Pertamina EP dengan PT Sagatrade Murni.

Ketiga, perjanjian Pengadaan Bersama Price Agreement - Total Vendor Maintenance (TVM) Turbine Package Solar antara PT Pertamina EP dengan PT Indoturbine. Terakhir, perjanjian Penggunaan Kontrak Bersama Jack Up Rig antara Kangean Energi Indonesia dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

Rangkaian penandatanganan kerja sama ini tidak lepas dari upaya PHE bersama seluruh anak perusahaannya mewujudkan rantai pasok yang kuat dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam kesempatan terpisah, Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita menyampaikan, "Komitmen PHE dalam mendukung kepastian rantai pasok hulu migas di antaranya mendorong penggunaan produk lokal atau Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap kegiatan operasi perusahaan, melalui peningkatan pabrik bersama dengan SKK Migas dan KKKS lainnya. Penggunaan produk lokal diharapkan memperkuat kapasitas pelaku usaha, pabrik, vendor serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai penunjang industri hulu migas." ^{SHU}

R&P UPDATE

Kilang Pertamina Internasional Luncurkan Inisiatif Strategis Setara US\$321 Juta



FOTO: SHR&P

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) terus berupaya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan melakukan optimasi bisnis di tengah-tengah tantangan trilema energi yang terus berlangsung. Tutup Semester I 2024, KPI solid meluncurkan 34 inisiatif strategis dengan target nilai tambah setara US\$321 juta. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman dalam agenda Town Hall Meeting Kinerja Semester I 2024, di Jakarta.

Taufik optimistis KPI dapat mengawal inisiatif strategis yang memiliki beberapa fokus utama, yaitu optimasi intake dan produk yang fokus pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan intake dan optimasi dalam penjualan produk. Inisiatif lain optimasi operasi kilang, yakni meningkatkan efektivitas operasional kilang untuk mengoptimalkan hasil produksi, optimasi aspek keuangan dengan menjaga kestabilan keuangan dan memastikan pengelolaan keuangan yang efisien; serta berbagai upaya strategis lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kinerja finansial secara menyeluruh.

Corporate Secretary KPI, Hermansyah Y Nasroen menyebutkan, sejalan dengan tantangan trilemma energi yang dihadapi, KPI terus berupaya mempertahankan kinerja operasional yang optimal di Semester 1 2024.

“Di tengah-tengah dinamika yang ada, di semester I ini kami mencatat kenaikan Yield Valuable Product sebesar 0,5% dengan realisasi sebesar 81,8% dari target volume 81,3%. Ke depannya sinergi antara unit operasi kilang maupun afiliasi di bawah supervisi KPI mutlak dijalankan untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan,” jelas Hermansyah.

Seperti diketahui, trilema energi merupakan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan energi, yang mencakup tiga isu utama: Ketahanan Energi (Energy Security), Ekuitas/Keterjangkauan Energi (Energy Equity/Affordability), dan Keberlanjutan (Sustainability). Ketahanan energi berarti kemampuan untuk memenuhi permintaan energi saat ini dan masa depan. Equity/Affordability berarti akses terhadap energi dan energi yang terjangkau. Keberlanjutan berarti rencana transisi energi yang ramah lingkungan guna mitigasi perubahan iklim.

“Kami menyadari, menjalankan bisnis secara sustainable merupakan salah satu aspirasi stakeholder terhadap KPI yang telah lama diintegrasikan dalam Pilar Sustainability Perusahaan. Salah satu proyek terbesar yang dikelola KPI “Green Refinery” saat ini tengah memasuki fase ke-2 dan akan meningkatkan kapasitas pengolahan saat ini 3 KBPD menjadi 6 KBPD serta kemampuan untuk meningkatkan komponen nabati pada SAF dari 2,4% menjadi 100%,” jelas Hermansyah.

Unit di Green Refinery Kilang Cilacap mampu memproduksi produk rendah emisi gas rumah kaca. Produk utama unit ini adalah Green Diesel dengan bahan baku 100 persen terbarukan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan Pertamina mendukung inovasi yang dilakukan seluruh Subholding dan Anak Perusahaan untuk memperkuat kinerja positif Perusahaan.

“Pertamina mendukung inovasi tiada henti untuk mendukung visi perusahaan mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional,” ujar Fajar. ^{SHR&P}



FOTO: SHR&P CILACAP

Kunjungi Kilang Cilacap, Komisaris Utama PT KPI Dorong Kesiapan dan Pencapaian Target Kinerja

CILACAP, JAWA TENGAH - Komisaris Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Pusat, Triharyo Indrawan Susilo mendorong Kilang Cilacap mencapai target perusahaan dan peningkatan layanan. Hal itu disampaikan dalam rangkaian kunjungan kerja ke Kilang Cilacap.

Dalam kesempatan itu, Triharyo didampingi Komisaris Agustina Murbaningsih dan Komisaris Independen, Prabunindya Revta Revolusi. Agenda kunjungan di antaranya melakukan evaluasi kinerja unit operasional di bawah Subholding Refinery & Petrochemical.

Triharyo mengapresiasi pencapaian dan kinerja terbaik yang ditunjukkan Kilang Cilacap sejauh ini.

"Maka dari itu, kunjungan ini juga sekaligus pengawasan terkait kesiapan dan keandalan kilang terbesar dan paling strategis di Indonesia ini," jelasnya.

Pihaknya juga berkepentingan melihat secara langsung readiness kilang dalam memitigasi potensi risiko dalam operasional bisnis migas.

"Operasional bisnis kilang memang berisiko tinggi, baik dari internal maupun eksternal. Untuk itu seluruh prosedur keselamatan dalam bekerja wajib dipedomani seluruh insan Pertamina, termasuk di unit Cilacap," imbuh Triharyo.

Direktur Manajemen Risiko KPI Pusat, Prayitno mengapresiasi kunjungan Komisaris Utama dan rombongan untuk memberikan semangat dan dorongan secara langsung bagi pekerja unit.

"Kilang Cilacap memegang peran penting menopang 34 persen kebutuhan BBM nasional dan 60 persen di Pulau Jawa. Motivasi dari kunjungan ini sangat penting bagi insan Pertamina di Cilacap," ujarnya.

Selanjutnya, General Manager (GM) KPI Unit Cilacap, Edy Januari Utama dalam paparannya mengulas kembali sejarah Kilang Cilacap sebagai bagian dari anak perusahaan KPI yang sudah berusia 48 tahun.

"Keandalan kilang di ujung selatan Pulau Jawa ini selalu kami jaga mengingat besarnya tanggung jawab mendukung kebutuhan energi nasional dan Pulau Jawa," jelasnya.

Edy juga merinci inisiatif strategis perusahaan selama 2024 untuk mendukung prognosa kinerja keuangan KPI di tahun 2024, dan optimasi produksi produk tertentu.

"Kami juga memastikan perangkat lightning protection system berfungsi optimal, equipment readiness grounding-bonding, dan sejumlah perangkat operasional perusahaan dalam performa terbaik," imbuhnya.

Kunjungan ditutup dengan site visit di area Kilang Cilacap, di antaranya unit Fuel Oil Complex (FOC) 2, Kilang Langit Biru Cilacap (KLBC), unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC), dan progres Refinery Development Master Plant (RDMP). •SHR&P CILACAP

R&P UPDATE

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI: Tegakkan Golden Rules dan Life Saving Rules



FOTO: SHR&P DUMAI

DUMAI, RIAU - Demi memastikan keandalan operasional kilang dalam memastikan ketahanan energi nasional dan penerapan budaya HSSE (Health, Safety, Security & Environment), Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI, Tenny Elfrida melakukan Management Walkthrough (MWT) ke PT KPI Kilang Dumai dan Sungai Pakning, pada 16 Agustus 2024.

Di Kilang Sungai Pakning, Tenny Elfrida meninjau secara langsung kondusivitas operasional kilang melalui area Crude Distillation Unit (CDU) dan Main Control Room (MCR). Selain itu, ia juga berkesempatan untuk mengunjungi program budi daya lebah madu hutan gambut atau yang dikenal dengan Madu Biene.

Program budi daya madu ramah lingkungan ini merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT KPI Kilang Sungai Pakning bersama masyarakat Dusun Bakti, Desa Tanjung Leban, Kecamatan Bandar Laksamana, Bengkalis, Riau yang tergabung dalam Kelompok Madu Bien. Lewat program tersebut, KPI Unit Dumai Operasi Sungai Pakning telah berhasil meraih penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia sebanyak 6 kali secara berturut-turut sejak 2018.

“Melalui program budi daya ini, KPI

melalui unit Sungai Pakning mendorong perubahan perilaku masyarakat atau petani madu, dimana dulunya menggunakan api untuk mengusir lebah kini menggunakan cara-cara yang lebih ramah lingkungan sekaligus menjaga kelestarian hutan gambut,” jelasnya.

Selain itu, Tenny Elfrida juga menyebutkan bahwa Kilang Sungai Pakning juga harus lebih ditingkatkan, terlebih karena unit tersebut telah berhasil mempertahankan penghargaan PROPER.

“Keberhasilan ini akan mendorong unit-unit lain yang ada di lingkungan PT KPI akan look up ke Kilang Sungai Pakning, jadi harus mampu menunjukkan yg terbaik dari Sungai Pakning,” tegasnya.

Sementara itu, pada kunjungannya ke Kilang Dumai, Tenny Elfrida menyampaikan apresiasi kinerja positif dan semangat perencanaan jangka panjang yang dilakukan oleh Kilang Pertamina Dumai dalam memastikan ketersediaan dan ketahanan energi nasional.

“Kilang Dumai merupakan salah satu unit operasi KPI yang mempertahankan profitabilitas salah satunya lewat produksi diesel. Dengan semangat kolaboratif dan menyatukan energi kita bersama, saya percaya kita bisa mewujudkan ketahanan energi nasional,” katanya.

Senada dengan hal tersebut, Pjs General Manager PT KPI Unit Dumai, Rudi Hartono, menyampaikan, Kilang Dumai

siap untuk mencetak nilai-nilai profit dalam menjaga ketahanan energi nasional dan mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) Indonesia, seperti halnya yang telah dicanangkan oleh Pertamina tahun 2060.

“Kilang Dumai akan terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi dan digitalisasi agar mampu mengolah crude domestik yang kompetitif untuk memastikan ketersediaan energi nasional. Kita juga siap mendukung NZE dan nilai-nilai sustainability,” jelasnya.

Dalam MWT tersebut, Tenny Elfrida meninjau secara langsung operasional Kilang Dumai ke area Hydrogen Plant dan Hydrocracker Complex.

Selain itu, ia juga mengapresiasi atas konsistensi Kilang Dumai maupun Sungai Pakning dalam penerapan budaya HSSE. Menurut Tenny, sebesar apapun profit dan keberhasilan yang dicetak oleh perusahaan tidak akan ada nilainya jika tidak didukung dengan aspek HSSE.

“Penerapan HSSE di Kilang Dumai dan Sungai Pakning sudah jadi salah satu yang paling baik di antara beberapa unit lainnya. Golden Rules dan Life Saving Rules itu jadi yang utama harus selalu ditegakkan. Dimulai dari hal yang simpel, HSSE itu harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan menjadi budaya,” tegasnya.

Pada kesempatan yang sama, Tenny Elfrida juga memberikan semangat serta apresiasinya kepada seluruh Perwira Kilang Dumai dan Sungai Pakning atas keberhasilan dalam pencapaian PROPER EMAS, implementasi tata nilai AKHLAK, dan keikutsertaan pada Continuous Improvement Program (CIP).

Kunjungan Management Walkthrough oleh Direksi PT KPI ini turut diikuti oleh Tim Manajemen PT KPI Kantor Pusat diantaranya VP Human Capital KPI, Robby Rafid, Senior Manager Safety Operation KPI, Yusuf Mansyur, Manager Port Management & Marine Regulation KPI, Pandu Setiadi, Manager IT, Governance & Security, Nur Rachmawati, dan Senior Officer II CSR & Planning Evaluation, Nurhidayanto.

Selain MWT, rombongan Direksi PT KPI ini juga menyempatkan untuk berdiskusi dengan Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SPKMPT), Agent of Change (AoC), Pertiwi, serta melakukan kunjungan ke Patra Seroja Eco-Edupark. ^{•SHR&P DUMAI}

Cegah Konflik dengan Kontraktor, Kilang Pertamina Balongan Gelar Workshop Hukum

BALONGAN, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan melalui Bagian Legal Counsel, menggelar seminar Legal Knowledge Sharing/Workshop dengan tema Kontrak Manajemen. Kegiatan menghadirkan Mei Sugiharso, S.H. selaku narasumber.

Manager General Support Kilang Pertamina Balongan Muhammad Anis menyampaikan, Legal Knowledge Sharing bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek hukum khususnya terkait manajemen kontrak dengan para vendor atau perusahaan kontraktor.

Diterangkan Anis, kontrak manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam pengadaan barang dan jasa, karena kontrak dengan pengelolaan yang baik dapat mencegah terjadinya sengketa, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menjamin pemenuhan hak dan kewajiban para pihak yang terlibat.

“Kontrak manajemen yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan, serta meminimalisir risiko terjadinya kecurangan dan penyimpangan,”

ungkap Anis.

Seminar ini perlu diadakan mengingat cukup sering terjadi konflik antara perusahaan pemberi pekerjaan dengan kontraktor pelaksana akibat dari ketidakjelasan kontrak perjanjian kerja, sehingga berisiko terjadi kerugian material maupun finansial hingga berujung pada meja pengadilan.

Pada kesempatan tersebut, Mei Sugiharso, S.H selaku narasumber banyak memberikan wawasan dan refreshment kepada Perwira Kilang Balongan yang hadir secara online maupun offline mengenai strategi dan praktik terbaik dalam mengelola kontrak yang dapat mencegah terjadinya sengketa atas kontrak suatu pekerjaan di kemudian hari.

Dalam paparannya, Mei Sugiharso juga menjelaskan aspek hukum dalam pembuatan kontrak mulai dari asal hukum kontrak, istilah-istilah, keabsahan dan hal lainnya. Selain itu juga dijabarkan terkait undang-undang Jasa Konstruksi, Undang-Undang pengadaan barang dan jasa, dan peraturan hukum lainnya. **•SHR&P BALONGAN**



FOTO: SHR&P BALONGAN

Gelar Program Sebuse, Kilang Kasim Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bugar



FOTO: SHR&P KASIM

KASIM, PAPUA BARAT DAYA - Fisik dan stamina prima menjadi salah satu elemen penting mendukung keandalan operasional perusahaan. Hal ini yang melatarbelakangi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Kasim menggelar Bincang Sehat & Donor Darah dalam pembukaan program Sehat, Bugar, Senang (Sebuse) di gedung Serba Guna Kilang Kasim.

Rangkaian acara ini bertujuan mengingatkan dan mengedukasi pentingnya kesehatan demi menjaga produktifitas pekerja menjalankan amanah dalam penyediaan energi negeri. Acara semakin istimewa dengan kehadiran aktris, Nirina Zubir yang menjadi bintang tamu.

General Manager (GM) KPI Unit Kasim, Yodia Handhi Prambara mengatakan, kesehatan menjadi isu yang sangat penting dan perhatian utama setiap insan Pertamina. "Penting bagi kami untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada seluruh pekerja maupun mitra tentang gaya hidup sehat dengan mudah, yang bisa diimplementasikan semua umur dan golongan," ujarnya.

Ditegaskan, seluruh pekerja Kilang Kasim wajib memiliki tanggung rasa dan kepedulian sosial dalam aspek kesehatan, salah satunya diaplikasikan melalui donor darah. "Donor darah adalah bentuk kepedulian sosial karena satu tetes darah sangat berharga dan memberikan harapan hidup kepada sesama" tegas Yodia.

Kegiatan berlangsung aktif dan meriah. Peserta semakin antusias dengan hadirnya Nirina Zubir, aktris yang terkenal memiliki gaya hidup sehat dan kerap membaginya di unggahan media sosial.

Dalam kesempatan itu, Nirina berpesan untuk terus menjaga kesehatan dengan cara mudah dan dapat dilakukan setiap hari dan pentingnya menjadi contoh untuk generasi berikutnya. "I try my best untuk menjadi contoh bagi anak-anak selalu menerapkan pola hidup sehat," ucapnya.

Bersamaan dengan rangkaian Sebuse, Kilang Kasim terus mengupayakan keselamatan kerja, selaras dengan nilai-nilai Corporate Life Saving Rules (CSLR) yang wajib dipatuhi oleh setiap insan Kilang Kasim. ^{•SHR&P KASIM}



FOTO: SHC&T

Dukung Kemandirian Energi Nasional, Pertamina Patra Niaga Jalin Kerja Sama Strategis dengan SKK Migas

JAKARTA - Dalam upaya mencapai target produksi nasional sebesar 1 juta barel minyak dan 12 juta standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030, PT Pertamina Patra Niaga, subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero), berkomitmen untuk menjadi solusi energi dan mitra dekarbonisasi utama bagi industri hulu migas. Komitmen ini diwujudkan dengan penyediaan bahan bakar, pelumas, oil base, petrokimia, EOR (Enhanced Oil Recovery) dan waste management melalui jaringan distribusi yang mencakup seluruh KKKS.

Langkah penting dalam mendukung komitmen ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman strategis antara Pertamina Patra Niaga dan SKK Migas pada acara Supply Chain & National Capacity Summit 2024 yang diadakan di Jakarta Convention Center, Jakarta pada Rabu (14/8). Acara ini dihadiri oleh Menteri ESDM Republik Indonesia, Arifin Tasrif, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan serta Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan, menekankan bahwa penandatanganan Nota Kesepahaman ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk mendukung pencapaian target nasional di sektor hulu migas dan transisi energi berkelanjutan.

"Pertamina Patra Niaga siap menyediakan berbagai produk unggulan serta solusi dekarbonisasi yang dibutuhkan industri hulu

migas. Jaringan distribusi kami akan mencakup seluruh KKKS, baik onshore maupun offshore, untuk memastikan pasokan yang efisien dan handal," ujar Riva.

Riva juga menegaskan komitmen perusahaan terhadap Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan minimal 97% pada produk bahan bakar minyak (BBM). Langkah ini mencerminkan dedikasi perusahaan dalam mendukung SKK Migas dan sektor hulu migas, serta memperkuat industri nasional untuk kemandirian energi Indonesia.

"Kami yakin kerja sama ini akan memberikan efek positif bagi perekonomian nasional, memperkuat sektor hulu migas, dan mendukung transisi energi berkelanjutan," tutup Riva.

Pada kegiatan ini, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, dalam sambutannya mengungkapkan pentingnya penguatan rantai suplai yang efisien dan terintegrasi untuk memastikan proyek strategis hulu migas berjalan sesuai jadwal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi energi nasional.

Senada, Deputy Dukungan Bisnis SKK Migas, Rudi Satwiko, menambahkan bahwa nota kesepahaman ini juga mencakup berbagai aspek, termasuk optimalisasi penggunaan produk dalam negeri, kerja sama di bidang pendidikan, dan penelitian. Salah satunya adalah MoU dengan Pertamina Patra Niaga, yang bertujuan memperkuat ekosistem rantai suplai proyek hulu migas di Indonesia. ^{SHC&T}

C&T UPDATE



FOTO: SHC&T

Pertama di Asia Tenggara, Pertamina Patra Niaga Tersertifikasi Internasional Distribusi SAF

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga kembali menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan memperoleh sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) untuk Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSA) dan Renewable Energy Directive-European Union (RED-EU). Ini menandai langkah penting dalam penyediaan Sustainable Aviation Fuel (SAF) di Asia Tenggara, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pelopor di industri penerbangan yang berkomitmen pada pengurangan emisi karbon global.

Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya mengungkapkan, pencapaian ini adalah bukti dedikasi perusahaan dalam mendukung transisi menuju bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. "Dengan sertifikasi ini, Pertamina Patra Niaga menjadi operator pertama di Asia Tenggara yang memasarkan SAF tersertifikasi ISCC

CORSA. Ini adalah tonggak sejarah dalam industri energi regional, membuka peluang bagi maskapai penerbangan di Indonesia dan sekitarnya untuk menggunakan bahan bakar yang signifikan mengurangi jejak karbon," jelas Maya.

Sertifikasi ini pun diberikan secara langsung oleh CEO PT Kualitas Sertifikat Indonesia, Ryanza Prasetya kepada Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya yang disaksikan secara langsung oleh Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero), Salyadi Saputra pada Senin, 19 Agustus 2024, di Jakarta. Penyerahan sertifikat tersebut dilaksanakan pada acara Paving the Way to Net Zero: HVO & SAF, dengan mengangkat tema "Driving Change Through Renewable Fuels" oleh Pertamina.

Maya menambahkan bahwa sertifikasi ini memungkinkan pelanggan untuk mengklaim penurunan emisi karbon dari produk SAF yang diproduksi oleh Pertamina. "Dengan

sertifikasi ISCC untuk produk SAF serta juga produk Used Cooking Oil (UCO) dan HVO (Hydrotreated Vegetable Oil) dari Pertamina, pelanggan kini dapat melakukan klaim terhadap penurunan emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar ini," tambah Maya.

Aviation Fuel Terminal (AFT) Ngurah Rai di Bali dan Soekarno-Hatta Aviation Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTHI) di Jakarta menjadi lokasi pertama yang mendapatkan sertifikasi ISCC CORSA dan ISCC EU. AFT Ngurah Rai, sebagai lokasi strategis, dipersiapkan untuk mendukung Bali International Air Show 2024 yang diharapkan dapat memperluas penggunaan Pertamina SAF di pasar penerbangan internasional.

"Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk terus memimpin inovasi dan keberlanjutan, menjadi mitra utama maskapai penerbangan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan," tutup Maya. ^{•SHC&T}

IFRA Business Expo 2024, Pertamina Patra Niaga Kenalkan Pola Kemitraan Bisnis Non-BBM di SPBU

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga mengajak para pengusaha untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menjanjikan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina. Melalui keikutsertaannya dalam The 22nd IFRA Business Expo 2024, pameran waralaba terbesar di Indonesia, Pertamina Patra Niaga membuka kesempatan bagi para pengusaha untuk bergabung dalam bisnis Non Fuel Retail (NFR) yang tengah berkembang pesat di SPBU Pertamina.

Pengusaha yang tertarik dapat dengan mudah mendaftarkan usaha mereka melalui platform mitraspbu.com. Di situs ini, calon mitra dapat mengakses informasi lengkap mengenai ruang usaha yang tersedia di SPBU Pertamina, memilih lokasi yang strategis, serta mengajukan permohonan kemitraan secara online. Proses pendaftaran yang simpel dan transparan ini dirancang untuk memudahkan pengusaha dalam menjalin kerja sama bisnis dengan Pertamina Patra Niaga.

Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra menjelaskan, NFR menjadi salah satu fokus utama perusahaan dalam memperluas jaringannya. "SPBU Pertamina bukan hanya tempat pengisian BBM, tapi juga pusat bisnis strategis. Melalui platform mitraspbu.com, kami menyediakan informasi lengkap mengenai ruang usaha yang tersedia di SPBU Pertamina, sehingga memudahkan para pengusaha untuk bermitra dengan kami," ungkap Ega.

Dalam ajang IFRA Business Expo 2024 yang diadakan di JCC Senayan Jakarta pada 16-18 Agustus 2024, Pertamina Patra Niaga

memperkenalkan Bright Store, Bright Café, dan berbagai solusi bisnis lain yang dapat diimplementasikan di SPBU. "Kami melihat potensi besar dalam bisnis NFR dan ingin menawarkan peluang ini kepada para pengusaha di seluruh Indonesia. Kerja sama ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi ekonomi lokal," tambahnya.

Untuk memperkuat kolaborasi dengan pengusaha SPBU, Pertamina Patra Niaga juga menyelenggarakan Pertamina Tenants Day, sebuah acara khusus yang mempertemukan pengusaha SPBU dengan calon mitra kerja NFR. Acara ini dibuat untuk menjalin kemitraan strategis dan mengeksplorasi peluang kerja sama yang saling menguntungkan.

"Saat ini, kami telah bekerja sama dengan lebih dari 1.500 mitra/brand yang tersebar di lebih dari 20.000 outlet NFR di SPBU Pertamina di seluruh Indonesia. Kami ingin terus memperluas jaringan ini dan menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi semua pihak," jelas Ega.

Pertamina Patra Niaga, dengan jaringan lebih dari 6.000 SPBU dari Sabang sampai Merauke, berkomitmen untuk menjadikan setiap SPBU sebagai pusat keberlanjutan bisnis.

"Dengan bekerja sama dengan pengusaha SPBU, kami berfokus pada inovasi dan keberlanjutan untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat. Kami yakin, melalui kemitraan yang erat dan inovasi berkelanjutan, kami dapat berkontribusi pada kemajuan industri waralaba di Indonesia serta membangun masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat," pungkas Ega. ^{•SHC&T}



FOTO: SHC&T

C&T UPDATE

Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku dan BRI Regional Jayapura Hadirkan E-Voucher MyPertamina



FOTO: SHC&T PAPUA MALUKU

JAYAPURA, PAPUA - Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Regional Jayapura menandatangani kerja sama dalam menghadirkan layanan pembelian digital E-Voucher BBM MyPertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum APO, Kota Jayapura, 16 Agustus 2024.

Kerja sama ini ditandatangani Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku Sunardi bersama CEO BRI Regional Jayapura Pram Purnama Alam.

Sunardi mengapresiasi atas sinergi yang terjalin, menurutnya, kerja sama yang dilakukan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara cashless atau non tunai.

"Kolaborasi atau sinergi BUMN yang terjalin ini untuk menghadirkan kerja sama yang memberikan nilai tambah secara bersama-sama melalui E-Voucher MyPertamina," ujarnya.

Lanjut Sunardi, menyatakan, E-Voucher MyPertamina ini disebut lebih praktis dan efisien sebab tak perlu membawa tunai.

"Kami ingin memudahkan masyarakat dengan bertransaksi menggunakan E-Voucher MyPertamina, tidak perlu menggunakan cash lagi, cukup melalui aplikasi MyPertamina," tandasnya.

Di tempat yang sama, Pram Purnama Alam selaku CEO BRI Regional Jayapura mengatakan, kerja sama yang terjalin ini bagian dari sinergitas antar BUMN yang berfokus pada transaksi pembayaran digital.

"Rata-rata masyarakat sudah memiliki aplikasi BRIMO, yang mana dengan E-Voucher MyPertamina sangat mendukung sekali mereka transaksi lewat BRIMO dalam hal pembayaran top up E-Voucher di BRI, dan ini salah satu upaya kami bersama Pertamina memudahkan masyarakat dalam bertransaksi secara non tunai," katanya.

Terakhir, Sunardi mengatakan, pihaknya berupaya mendorong masyarakat untuk menggunakan transaksi non tunai di SPBU, namun untuk wilayah pegunungan Papua masih terkendala jaringan internet. •SHC&T PAPUA MALUKU



FOTO: SH&T SULAWESI

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Luncurkan QR Code Mobil Tangki Agen BBM Industri

DONGGALA, SULAWESI TENGAH - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi meluncurkan QR Code untuk mobil tangki Agen BBM industri pada Kamis (22/8) di kantor Pertamina Integrated Terminal Donggala. Kegiatan ini dihadiri oleh Region Manager Corporate Sales beserta tim dan Integrated Terminal Manager Donggala beserta tim dari Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dan pemangku kepentingan mengenali mobil tangki agen BBM industri resmi Pertamina dengan mobil tangki pengangkut BBM yang bukan afiliasi Pertamina dengan mengidentifikasi data mobil tangki yang diperoleh dari kode unik (QR Code) yang tertera di badan mobil tangki sehingga dengan adanya inovasi ini konsumen lebih mudah mengenalinya.

“Stakeholders kami sering kali bertanya mengenai apakah mobil tangki yang umumnya berwarna putih biru merupakan transportir resmi Pertamina, dengan hadirnya QR Code ini harapannya dapat memudahkan pengenalan mobil tangki agen BBM industri yang mengangkut BBM industri Pertamina atau bukan,” tutur Region Manager Corporate Sales Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Ferry Pasalini.

Ferry menambahkan, QR Code yang diletakkan di bagian belakang badan mobil tangki dan pintu samping pengemudi

mobil tangki ini sebagai identitas atau jaminan mutu bahwa BBM yang diangkut adalah BBM industri tersebut resmi dibeli dari depot Pertamina ataupun agen BBM industri yang terafiliasi dengan Pertamina.

Secara detail Ferry menjelaskan penggunaan QR Code, “Cara mengecek mobil tangki sangat mudah yaitu dengan scan QR nya, para pemangku kepentingan dapat mengunduh aplikasi pemindai QR di playstore android ataupun appstore ios, kemudian melakukan scan QR. Pemindai QR Code perlu memasukkan nama dan nomor whatsapp yang keluar setelah pemindaian dilakukan yang mana gunanya adalah untuk mendapatkan kata sandi satu kali pakai atau one time password (OTP) yang dikirim oleh sistem,” jelasnya.

Setelah dilakukan pemindaian maka akan mendapatkan informasi yang dikirim ke nomor whatsapp tadi seperti nama agen, status, penanggung jawab, alamat agen, masa berlaku pengangkutan BBM industri, nomor polisi, dan identitas kendaraan lainnya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, pemberian QR Code mobil tangki BBM industri ini diwilayah Sulawesi dilakukan secara bertahap.

“Secara bertahap akan ditambah QR Code mobil tangki industri untuk wilayah Sulawesi lainnya. Saat ini, Integrated Terminal Donggala yang merupakan tulang punggung distribusi BBM di wilayah Sulawesi Tengah akan menerapkan penggunaan QR Code tersebut, dengan wilayah pendistribusiannya mayoritas di seluruh Sulawesi Tengah,” ucapnya.

Menurut Fahrougi, agen penyalur BBM industri ini melayani pembelian BBM, seperti Biosolar, Dexlite dan Pertamina Dex untuk bahan bakar mesin diesel, yang merupakan BBM nonsubsidi.

Terakhir, Fahrougi menyampaikan dukungan pembelian BBM industri. “Dengan membeli BBM industri ke secara resmi ke agen Pertamina berarti menyumbang pembangunan daerah. Sebab, dalam pembelian BBM dari Pertamina terdapat unsur perpajakan seperti Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN),” tutupnya. •SH&T SULAWESI

GAS UPDATE

PGN Integrasikan Pengelolaan Infrastruktur dan Komoditas Gas, Jawab Kebutuhan Gas di Sektor Hilir



FOTO: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk terus melakukan pengembangan pemanfaatan gas bumi melalui berbagai upaya salah satunya melalui integrasi pengelolaan infrastruktur baik pipeline maupun beyond pipeline dan komoditas gas bumi untuk bisa menjawab tantangan di sektor hilir gas bumi. Integrasi pengelolaan infrastruktur dan komoditas gas akan semakin memberikan kehandalan, fleksibilitas dan keterjangkauan interkoneksi pusat-pusat pasar yang semakin kuat.

“Dengan integrasi ini kami siap melakukan penyesuaian dari sisi pola operasi agar layanan gas bumi bisa lebih fleksibel, kemudian dari sisi market bisa lebih mudah mendapatkan kepastian pasokan. Tahun ini, introduksi produk LNG dan layanan beyond pipeline ke dalam market eksisting PGN menjadi enabler untuk quick win sesuai dinamika yang terjadi atas kondisi supply, demand dan lingkungan bisnis gas,” ujar Group Head, Gas and LNG Supply PGN Muhammad Anas Pradipta, 20 Agustus 2024.

Anas melanjutkan, pemenuhan gas bumi untuk Sumatera sampai ke Jawa akan lebih sustain ke depannya melalui integrasi pipa transmisi. Sedangkan melihat tantangan geografis dan ketersediaan terminal LNG

yang ada saat ini, PGN sedang mendesain small scale LNG.

“Moda transportasi LNG bisa menyediakan kebutuhan gas bumi bagi pusat-pusat market yang ada. Memang tantangan yang ada adalah kondisi demand yang tersebar, sehingga ini menjadi tantangan dari sisi supply chain. Namun akan tetap kami lakukan sebagai solusi untuk penyaluran gas di Indonesia tengah dan timur,” jelas Anas.

Pembangunan infrastruktur LNG yang salah satunya adalah LNG Hub juga ditujukan untuk menjawab tantangan imbalance supply & demand. LNG Hub akan menjadi key enabler dalam memperkuat reliability & availability penyaluran gas bumi sebagai energi transisi.

Infrastruktur LNG yang saat ini dimiliki oleh PGN diseluruh Indonesia antara lain FSRU Lampung (240 MMSCFD), FSRU Jawabarat (500 MMSCFD), LNG RT di Lhokseumawe – Aceh (400 MMSCFD) serta LNG Lamong (25-30 BBTUD).

Perencanaan LNG Hub berlokasi di Arun yang terletak di jalur perdagangan Internasional merupakan optimasi aset dan sesuai dengan rencana strategis menyesuaikan potensi pengembangan lapangan migas ke depan. Melalui Peta

Arun Gas, saat ini PGN tengah melakukan revitalisasi 1 unit tangki LNG dan diperkirakan dapat beroperasi pada 2025.

PGN juga merencanakan pengembangan LNG Bunkering di beberapa lokasi seperti Arun, Tanjung Priok dan Bontang. Target dalam jangka pendek adalah bunkering di Bontang yang dapat melayani LNG Fueled Vessel kapasitas 1.000 s/d 15.000 M3 di jalur pelayaran melalui selat makasar menuju Australia (efisiensi 2-3 hari) dengan target COD ditahun 2026.

Selain membangun LNG Hub, mekanisme untuk mengatasi imbalance supply dan demand adalah melalui pengembangan bisnis retail dengan moda CNG dan LNG berdasarkan kategori pelanggan (Volume) serta jarak antara lokasi supply dan demand pelanggan. Selanjutnya adalah mapping lokasi SPBU di seluruh wilayah Indonesia (24 Unit SPBG milik PGN dan Pertamina) dengan potensi kebutuhan pelanggan diseluruh Indonesia (15.5 BBTUD) yang dapat dilayani menggunakan CNG.

Layanan CNG dan penetrasi pasar retail juga sangat memungkinkan untuk menggunakan tabung Cylinder (kapasitas 24 m3 per tabung). Proyeksi kebutuhan gasnya untuk 0,5 BBTUD, membutuhkan 1.320 tabung. Sedangkan untuk supply – chain LNG menggunakan isotank. Saat ini sudah dijalankan di Bontang oleh PT Pertagas Niaga.

“Sinergi perencanaan dengan kawasan-kawasan industri merupakan kunci optimasi pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi. Pengelolaan gas PGN selama ini hampir 60% untuk industri. Jika upaya Quick Win PGN ini sinergis dan dapat menjadi satu orkestrasi perencanaan cetak biru stakeholder layanan gas bumi nasional, kami yakin dan berkomitmen bahwa perluasan akses gas bumi dengan menjadikan kawasan industri sebagai jangkar penyerapan gas bumi dapat melahirkan multiplier effect yang cukup signifikan bagi perekonomian nasional. Hal ini juga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengembangan infrastruktur gas bumi ke depan yang tentunya akan berdampak pada keekonomian hilir gas yang diterima oleh seluruh stakeholder dan mata rantai layanan gas bumi,” tutup Anas. •SHG

Pertamina International Shipping Raih 2 Penghargaan Jakarta Investment Award



JAKARTA - Komitmen Pertamina International Shipping (PIS) dalam berkontribusi membangun negeri melalui industri logistik maritim mendapat apresiasi dalam Jakarta Investment Award 2024.

Ajang tersebut menganugerahi PIS dengan dua penghargaan sekaligus yakni “Perusahaan Terbaik dalam Mewujudkan Investasi Berkelanjutan” dan “Top Perusahaan dengan Realisasi Capaian Investasi Tertinggi Tahun 2023 pada Project Tertentu”.

PIS sebagai Sub Holding Integrated Marine Logistic (SH IML) PT Pertamina (Persero) terus melakukan sejumlah transformasi strategis. Guna mencapai transformasi yang dimaksud, PIS berinvestasi baik di aspek pengembangan armada, operasional, teknologi, serta sumber daya manusia.

CEO PIS Yoki Firnandi memastikan perusahaan akan terus mendorong investasi untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis seiring dengan visi perusahaan untuk tampil sebagai salah pemain utama industri logistik maritim global. “Sepanjang 2023, realisasi investasi PIS sebesar US\$ 353 juta untuk menunjang transformasi perusahaan.

Kami gembira komitmen tersebut dapat ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan Jakarta.”

Salah satu contoh investasi PIS adalah proyek pengembangan Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) di Kalibaru, Jakarta Utara, yang diteken pada September 2023 lalu. Terminal ini merupakan langkah perusahaan dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia. JIGT rencananya tidak hanya akan menampung bahan bakar seperti LPG, BBM, Gasoline, dan Biodiesel tapi juga dirancang untuk bisa menampung LNG, CPO, UCO (Used Cooking Oil), dan petrokimia.

Terminal yang memiliki luas lebih dari 64 hektar tersebut diproyeksi memiliki kapasitas penampungan hingga 6,3 juta barel.

Sejumlah investasi juga tengah direalisasikan sepanjang tahun ini. Beberapa di antaranya adalah penambahan kapal tanker LPG raksasa atau Very Large Gas Carrier (VLGC) hingga penguatan LPG Terminal Tanjung Sekong dan Integrated Terminal Tanjung Uban.

“Kami sungguh berterima kasih kepada Jakarta Investment Award yang sudah memberikan penghargaan kepada PIS.

Kami percaya apresiasi ini dapat menambah motivasi PIS untuk terus berkarya dan memberi nilai tambah kepada perekonomian nasional melalui keahlian kami di sektor logistik maritim,” imbuh Yoki.

Berkat investasi yang cermat dan pengoptimalan proses internal perusahaan, PIS berhasil tumbuh signifikan pada 2023 dengan kenaikan laba bersih hingga 60,94% year-on-year mencapai US\$ 330 juta. PIS juga sukses mempertahankan peringkat kredit Baa3 dari Moody’s pada Mei 2024 ini, mencerminkan kinerja keuangan dan operasional yang solid dan sangat sehat.

JIA sendiri merupakan ajang yang digelar oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai apresiasi untuk memperkuat hubungan antara pemerintah dengan sektor swasta guna menciptakan iklim investasi yang stabil serta menarik minat lebih banyak investor ke Jakarta. Pemprov DKI Jakarta menggandeng kementerian terkait dalam proses penilaian pemenang.

Dari 16 kategori dan 50 penerima penghargaan, PIS akhirnya terpilih menjadi pemenang di dua kategori. Malam penganugerahan dilaksanakan pada 31 Juli 2024 di Jakarta. ^{SHIML}



FOTO: SHPNRE-PGE

PGE dan Ecolab Jalin Kemitraan Strategis untuk Pengembangan Inovasi Teknologi Flow2Max®

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO) terus memperkuat komitmennya dalam menghadirkan inovasi untuk pengembangan energi panas bumi. Pada 15 Agustus 2024, PGE menjalin kemitraan strategis dengan Ecolab International Indonesia (Ecolab) melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) untuk pengembangan teknologi pengukuran aliran fluida dua fasa, Flow2Max®.

Kerja sama ini menandai langkah penting menuju terciptanya solusi baru dalam sektor energi panas bumi dan industri lainnya. Kerja sama kedua perusahaan dalam studi untuk mengoptimalkan pemanfaatan, penerapan, serta peningkatan kinerja dari teknologi Flow2Max® ini menandai langkah penting menuju terciptanya solusi baru dalam sektor energi panas bumi dan industri lainnya. MoU ini merupakan persiapan menuju penandatanganan perjanjian lisensi yang akan dilaksanakan dalam acara Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) pada 18-20 September mendatang.

Flow2Max® merupakan inovasi pertama di dunia dalam pengukuran aliran fluida dua fasa secara lebih andal, real-time, dan akurat yang dikembangkan oleh Mohamad Husni Mubarak PhD, Manager Production and Operational Excellence PGE. Teknologi

ini telah mendapatkan paten di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat, Islandia, Turki, Filipina, Selandia Baru, dan Indonesia, menunjukkan pengakuan global atas potensi inovasinya.

Direktur Utama PGE, Julfi Hadi mengapresiasi kolaborasi dengan Ecolab dalam mengoptimalkan teknologi Flow2Max®, sebagai bukti komitmen nyata PGE melalui mitra yang solid. “Selamat kepada semua pihak. Kita membutuhkan mitra yang baik seperti Ecolab untuk tumbuh dan saling mendukung, terutama dalam meluncurkan inisiatif ini. Ini adalah terobosan, bukan hanya karena memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga karena menghadirkan produk nyata. Kita tidak hanya berbicara, kita benar-benar bertindak. Hal ini menunjukkan komitmen kita dan membuktikan bahwa kita bergerak ke arah yang benar, “ tegasnya.

Ecolab International Indonesia, sebagai bagian dari Ecolab Inc. (NYSE: ECL) yang berbasis di Amerika Serikat, melihat peluang besar untuk mengaplikasikan Flow2Max® di berbagai sektor industri, termasuk sektor migas dan utilitas. Christophe Beck, CEO Ecolab Inc., turut hadir dan menyampaikan sambutan dalam momen penandatanganan MoU ini, dengan menyoroti bahwa kerja sama antara PGE

dan Ecolab sangat signifikan tak hanya untuk kedua belah pihak, melainkan untuk Dunia.

“Ini adalah hari yang istimewa bagi kami dalam banyak hal. Kami berbicara tentang teknologi, dunia, kemitraan baru, dan mengenai dunia yang akan berubah dengan cepat. PGE akan mengubah dunia dengan menawarkan solusi yang sangat dibutuhkan. Ecolab, sebagai ahli di banyak sektor industri dengan jutaan pelanggan di seluruh dunia, melihat potensi besar dalam kerja sama ini. Namun, semua teknologi, kapabilitas, dan visi tidak akan terwujud tanpa adanya kepercayaan antara PGE dan Ecolab. Saya melihat ini sebagai momen yang tepat untuk mengubah hidup kita semua dengan menjadi mitra PGE. Ke mana pun kita akan melangkah, kita akan mencapainya bersama. Kami menantikan langkah maju ini, sebagai bagian dari visi besar yang benar-benar dibutuhkan dunia,” ujar Christophe Beck.

Dengan pengalaman lebih dari satu abad, Ecolab memiliki kapabilitas untuk mengintegrasikan teknologi baru dan memperluas jangkauannya. Teknologi Flow2Max® berpotensi dikombinasikan dengan teknologi bahan kimia, automasi, dan digital dari Ecolab untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap efisiensi, keandalan dan keberlanjutan produksi pembangkit listrik geotermal.

Presiden Direktur Ecolab International Indonesia, Evan Jayawiyanto menambahkan, inovasi adalah kunci untuk membuka potensi penuh industri panas bumi. Ecolab melalui jaringan globalnya akan membawa teknologi Flow2Max® yang awalnya diaplikasikan di industri panas bumi di Indonesia ini ke seluruh dunia dan memperkenalkannya ke berbagai sektor industri lainnya.

“Kami sangat antusias untuk bermitra dengan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Teknologi Flow2Max® memiliki potensi besar untuk mengubah berbagai industri. Dengan menggabungkan keahlian PGE dan Ecolab, kami yakin dapat mengembangkan solusi-solusi yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan kami di seluruh dunia,” kata Evan.

Inovasi merupakan keniscayaan bagi PGE untuk terus unggul, mampu menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan energi panas bumi. Melalui kemitraan ini, PGE tidak hanya memperkuat perannya sebagai produsen energi bersih, tetapi juga terus berinovasi untuk menghadapi tantangan global dan menciptakan nilai baru, sejalan dengan visinya untuk menjadi geothermal center of excellence. •SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Respons Cepat, PGE Area Kamojang Padamkan Kebakaran Hutan Gunung Guntur

GARUT, JAWA BARAT- PT Pertamina Geothermal Tbk. (PGE) Area Kamojang merespons permintaan bantuan dari Kepala Seksi Wilayah V Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat untuk pemadaman kebakaran hutan di Gunung Guntur, Jawa Barat, pada 21 Agustus 2024. PGE mengirimkan Tim Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) yang berhasil mengatasi sebaran api sehingga tidak meluas.

Keberhasilan pemadaman ini tidak terlepas dari kerja sama yang solid antara PGE Area Kamojang, BBKSDA, dan berbagai pihak terkait, termasuk relawan, petugas pemadam kebakaran, dan masyarakat setempat. Sinergi yang kuat ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam menghadapi bencana alam.

General Manager PGE Area Kamojang Rahmad Harahap menyatakan, "PGE selalu siap untuk memberikan dukungan penuh terhadap upaya penanganan bencana dan perlindungan lingkungan. Aksi pemadaman kebakaran ini adalah salah satu bentuk komitmen kami dalam menjaga keutuhan ekosistem di sekitar wilayah operasional kami. PGE senantiasa menjalankan tanggung jawabnya tidak hanya sebagai penghasil energi bersih, tetapi juga sebagai penjaga lingkungan di wilayah kami beroperasi," tutur Rahmad.

Tim yang dikerahkan PGE telah berpengalaman dalam pemadaman kebakaran hutan di Gunung Papandayan pada tahun 2023, terdiri dari empat personel, yaitu Asep MD (Security Penanggung Jawab), Devi BNS (Security Non Fisik), Isep Saepudin (Security Regu 4), dan Hardi Wibowo (Security Regu 4). Tim ini juga diperkuat oleh bantuan survivor dari Komunitas Pecinta Alam HPA Surpapala, Hendro Gunawan, yang berperan penting dalam mengatasi medan ekstrem di Gunung Guntur.

Bersama dengan tim dari BBKSDA dan koordinasi dengan polisi kehutanan, PGE melakukan pemetaan dan pemadaman secara intensif di beberapa titik api yang tersebar di koridor sepanjang sekitar 1.200 meter. Kebakaran yang melanda kawasan konservasi di Gunung Guntur, termasuk Blok Cigenjreng, Puncak Guntur, Sangiang Buruan, dan Pos 3 pendakian, diperkirakan telah menghancurkan lahan kurang lebih seluas 200 hektare. Vegetasi yang terbakar meliputi Pinus, Cantigi, Kaliandra, serta berbagai jenis perdu dan semak belukar.

Menghadapi medan ekstrem dan keterbatasan sumber air, tim PGE menggunakan ranting kayu untuk memadamkan kebakaran yang membentang sepanjang 1.200 meter dengan tiga titik api utama, mengingat penggunaan alat berat seperti jet shooter dan pompa air mobile tidak memungkinkan di kondisi tersebut. Proses pemadaman berlangsung dari pukul 16.00 hingga 20.00 WIB. Setelah memastikan tidak ada lagi titik api yang menyala, tim PGE kembali ke Kamojang melalui jalur Cipanas, Garut pada pukul 22.30 WIB.

Untuk beberapa waktu ke depan PGE Area Kamojang akan memantau kondisi pasca kebakaran dan turut serta mendukung upaya pemulihan lingkungan.

Dukungan PGE terhadap upaya pelestarian lingkungan tidak hanya pada upaya pemadaman kebakaran, namun juga terus diwujudkan melalui berbagai inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan di Area Kamojang. PGE terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program-program yang berkelanjutan, termasuk pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. •SHPNRE-PGE

AP SERVICES

Pelita Air dan SKK MIGAS Tandatangani MoU Penyediaan Jasa Angkutan Udara Penumpang

JAKARTA - Pelita Air (kode penerbangan IP), maskapai layanan medium (medium service airline) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas dan Bumi (SKK MIGAS) melakukan penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) terkait penyediaan jasa angkutan udara penumpang. Melalui perjanjian ini, Pelita Air akan mendukung kebutuhan perjalanan udara para karyawan SKK MIGAS dengan memberikan harga khusus tiket pesawat.

Penandatanganan MoU tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pelita Air Dendy Kurniawan dan Kepala SKK MIGAS Dwi Soetjipto dalam rangkaian acara Indonesian Oil & Gas Supply Chain Management Summit 2024 (IOG SCM SUMMIT 2024) yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jakarta, Rabu, 14 Agustus 2024.

Direktur Utama Pelita Air Dendy Kurniawan mengatakan, "Pelita Air berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh SKK MIGAS dan berkomitmen untuk mendukung seluruh kegiatan SKK

Migas dengan pelayanan transportasi udara yang aman, nyaman, dan efisien melalui pemberian harga yang khusus".

Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, SKK MIGAS dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) akan mendapatkan hak yang tidak bersifat eksklusif untuk mendapatkan kursi penerbangan. Pelita Air sebagai maskapai penerbangan akan memberikan Corporate Account kepada SKK MIGAS dan KKKS yang berlaku untuk seluruh rute Pelita Air, kecuali untuk penerbangan Code Share & Interline untuk fare basis domestik dan internasional. Adapun perjanjian ini akan berjalan selama kurun waktu tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Selain itu, melalui perjanjian ini Pelita Air juga akan menyediakan beberapa fasilitas terkait layanan penerbangan untuk SKK MIGAS, seperti sistem pemesanan korporasi, pengetahuan dan informasi mengenai penerbangan Pelita Air, serta menyediakan tiket penerbangan sesuai dengan jadwal yang telah dipublikasikan oleh Pelita Air.^{PAS}



FOTO: PAS



FOTO: PAS

Pelita Air Siap Dukung Interkonektivitas InJourney dan Thai Airways

JAKARTA - Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney menjalin Kerjasama dengan maskapai penerbangan Thailand, Thai Airways International Public Company Limited (Thai Airways) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman untuk pengembangan konektivitas udara.

Penandatanganan ini dilakukan oleh Maya Watono, Direktur Pemasaran dan Program Pariwisata InJourney dan Wit Kitchathorn, Director of Sales Thai Airways di Jakarta, pada Senin, 19 Agustus 2024.

Pengembangan interkonektivitas ini selain ditujukan untuk meningkatkan konektivitas antara Thailand dan Indonesia, diharapkan juga dapat meningkatkan pertumbuhan wisatawan untuk mendorong pengembangan destinasi pariwisata potensial di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah dan destinasi pariwisata Candi Borobudur.

“Candi Borobudur dicanangkan sebagai destinasi spiritual pilgrim tourism sejalan dengan komitmen InJourney dalam membangun destinasi yang inklusif sebagai tempat beribadah bagi penganut agama Buddha. Kami memahami bahwa animo wisatawan dengan minat khusus seperti spiritual pilgrim di Candi Borobudur ini sangat tinggi, untuk itu kami mengembangkan konektivitas dari sisi udara berkolaborasi dengan Thai Airways,” tutur Maya Watono, Direktur Pemasaran dan Program Pariwisata InJourney.

Jumlah kunjungan Candi Borobudur pada peak season mencapai 1,4 juta baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara. “Kami menyadari bahwa Borobudur memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata pilgrim dunia karena selain Candi Borobudur memiliki nilai sejarah dan spiritual yang luar biasa, nilai-nilai serta filosofi kehidupan dalam relief dan arsitektur Candi Borobudur sangat relevan untuk umat Buddha sekaligus untuk semua wisatawan yang mencari pengalaman

spiritual sekaligus budaya,” ucap Hetty Herawati, Direktur Komersial InJourney Destination Management.

Pelita Air, maskapai anak perusahaan Pertamina Group turut menyambut baik kerjasama ini. “Market Pelita Air paling besar saat ini lebih banyak diisi perjalanan bisnis, pelajar, dan family trip. Untuk pasar pariwisata masih belum terdongkrak, semoga dengan adanya building connectivity Borobudur, market dari sektor pariwisata bisa terangkat dan Pelita Air hadir untuk mengoneksikannya.” jelas Asa Perkasa, Direktur Niaga Pelita Air.

“Pelita Air hadir untuk mendukung InJourney dalam membangun konektivitas ke Borobudur, khususnya untuk rute Jakarta-Yogyakarta, dan berbagai destinasi wisata lainnya. Pada bulan September, Pelita Air akan membuka rute Lombok untuk mendukung konektivitas dalam pengembangan sport tourism Mandalika, Lombok.” ucapnya.

InJourney turut menggandeng Panorama Tour dan bekerjasama dengan Pelita Air sebagai inbound tour operator dari Thailand ke Yogyakarta. Untuk pemesanan tiket bundling Thailand-Jakarta oleh Thai Airways dan Jakarta - Yogyakarta oleh Pelita Air beserta akomodasi di Yogyakarta dapat dilakukan melalui Panorama Tour.

Tidak hanya mengoptimalkan konektivitas udara dengan rute domestik, Pelita Air sendiri saat ini tengah bersiap untuk menerbangi rute penerbangan internasional yaitu rute ke Singapura dan Bangkok. Asa Perkasa menyebutkan, rencana pembukaan rute Jakarta-Singapura akan mulai di 2024 sedangkan untuk rute Jakarta-Bangkok, Thailand, dimulai tahun 2025. Asa Perkasa berharap dengan adanya interkonektivitas ini akan memberikan peluang dalam pengembangan wisata Indonesia dan mendorong peningkatan kunjungan wisatawan di Jawa Tengah. •PAS

AP SERVICES

Demi Umur Bumi Lebih Panjang, Pertamina Foundation Lakukan Upaya Reforestasi dan Konservasi

JAKARTA - Pertamina Foundation sebagai perpanjangan tangan CSR PT Pertamina (Persero) turut berkomitmen dalam menerapkan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan mendorong pencapaian poin-poin Sustainable Development Goals (SDGs). Komitmen tersebut diimplementasikan dengan melaksanakan program pilar lingkungan hidup Pertamina, yakni Hutan Pertamina.

Pertamina Foundation melakukan reforestasi dengan penanaman 1.292.000 pohon daratan di Hutan Pertamina UGM, 1.261.000 mangrove di Hutan Pertamina Mahakam, dan 882.000 mangrove di Hutan Pertamina Badak LNG.

Keterlibatan dan dukungan masyarakat menjadi penting dalam melakukan reforestasi. Untuk itu, dilakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti yang dilakukan di Hutan Pertamina UGM antara lain pelibatan dalam penanaman polikultur dan pengolahan hasil tanamnya, pemasangan PLTS untuk irigasi, dan penguatan manajemen produksi serta pemasaran bagi kelompok usaha kelompok perempuan. Sementara di kawasan Hutan Pertamina Mahakam dan Badak LNG, masyarakat diberikan peningkatan melalui pelatihan smart silvofishery, dan pelibatan kelompok perempuan dalam penanaman.

Upaya perlindungan keanekaragaman hayati juga dilakukan di ketiga kawasan tersebut melalui patroli, pencatatan, hingga kajian dan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai pengelolaan flora fauna endemik.

Tidak hanya Hutan Pertamina, Pertamina Foundation juga melaksanakan program konservasi Pertamina dengan mengelola whale shark center. Pengelolaan mencakup beberapa program, di antaranya konservasi hiu paus, pelatihan diving, dan Desa Energi Berdikari (DEB). Upaya konservasi dilakukan melalui tagging dan monitoring untuk memantau pergerakan hiu paus, memahami pola migrasinya, serta mengidentifikasi habitat kritis yang perlu dilindungi.

Sementara lewat Desa Energi Berdikari (DEB) Akudiomi di Nabire, Papua Tengah, Pertamina Foundation melakukan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kampung Akudiomi berkapasitas 4 kWp untuk mengoperasikan cold storage dan freezer. Dengan kehadiran DEB, kualitas ikan hasil tangkapan kelompok nelayan bagan bisa terjaga lebih lama dan mereka memperoleh pendapatan tambahan lewat produksi es batu.

Kemudian, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan dengan mencetak dive tour guide



FOTO: PF



FOTO: PF

lokal lewat pelatihan bersertifikat SSI Open Water Diver untuk 16 putra-putri asal kampung Akudiomi, Yaur, dan Sima. Selain itu juga terdapat pelatihan intensif mengenai tagging hiu paus kepada 5 pekerja Taman Nasional Teluk Cenderawasih (TNTC).

Berkat komitmen dan implementasi nyata tersebut, bertepatan Hari Konservasi Alam Nasional, Pertamina Foundation meraih tempat penghargaan dari ajang ESG Initiative Awards (EIA) dan Prominent Awards 2024.

Dalam ajang ESG Initiative Awards, Pertamina Foundation (PF) meraih tiga penghargaan, antara lain Best Biodiversity and Nature Conservation, Best CEO of ESG Initiatives and Commitment in Community Welfare Enhancement untuk Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, dan Best Director for ESG Initiatives untuk Direktur Operasi Pertamina Foundation Yulius S. Bulu. Sementara dalam ajang Prominent Awards MetroTV, Pertamina Foundation meraih predikat Excellent CSR Program in Blue Carbon Initiatives.

Bulu menyampaikan, pendekatan Climate, Community, and Biodiversity (CCB) akan terus diimplementasikan agar dampak positif yang diberikan bisa menyeluruh. Climate act merujuk pada upaya mengurangi emisi gas rumah kaca atau meningkatkan

penyerapan karbon. Selanjutnya, community empowerment merupakan upaya memberikan manfaat ekonomi, sosial, atau budaya kepada masyarakat lokal. Sementara biodiversity protection mengacu pada upaya melindungi atau meningkatkan keanekaragaman hayati ekosistem dan spesies.

“CCB menjadi pendekatan yang kami terapkan agar program kami memiliki dampak secara menyeluruh, baik terhadap kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati serta kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Selain CCB, selanjutnya kami akan menekankan aspek Research melalui simposium, jurnal, maupun konferensi agar prinsip mengenai ESG maupun SDGs bisa dipahami dan diimplementasikan secara turun temurun,” ujar Bulu, Jumat (9/8).

Agus mengucapkan terima kasih kepada Perwira, stakeholders dan masyarakat atas kepercayaan yang diberikan.

“Program-program kami tidak akan terlaksana tanpa kontribusi aktif dari para perwira, stakeholders terkait dan masyarakat lokal. Sebab kami meyakini bahwa pelaksanaan SDGs harus mengedepankan prinsip “No One Left Behind” untuk menjamin bahwa dampak positif yang diberikan bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan umur bumi lebih panjang,” tutup Agus. •PF

UMKM Sragen Go Global Berkat Dukungan Pertamina

JAKARTA - Mira Joe tak pernah menyangka jika bisnis Batik Murni Asih yang dibangunnya dari nol sejak 2012 mampu berkembang pesat. Bermula menjadi karyawan di toko batik di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, pecinta batik ini mengembangkan usahanya sendiri. Mira, panggilanannya, bahkan telah go international dan memiliki outlet di Malaysia.

Pencapaiannya itu bermula ketika ia bergabung dalam UMKM mitra binaan Pertamina sejak tahun 2020, sebelum pandemi COVID-19 melanda. Mira mengaku mendapatkan berbagai manfaat setelah menjadi mitra binaan PT Pertamina (Persero). Misalnya, berlatih mengelola bisnis dan mengikuti berbagai event dan pameran.

Ia bahkan mendapat pinjaman modal

dari Pertamina. Dengan modal tersebut, Mira mampu menaikkan produksi batik Murni Asih. Pinjaman bunga yang kecil membuat Mira mampu menjaga cash flow usahanya. Bisnis Mira semakin berkembang setelah ia mengikuti pelatihan pemasaran online.

“Saya diberi kesempatan mengikuti Pertamina UMK Academy 2023 dan mengikuti kelas Go Online,” kata Mira. Ia jadi lebih memahami seluk-beluk media sosial dan cara berjualan di sana. Termasuk, mempersiapkan berbagai materi yang cocok dan strategi berjualan di marketplace.

Mira menjadi salah satu peserta terbaik dalam Pertamina UMK Academy 2023. Ia menjadi runner up kelas Go Online. Hadiahnya lumayan, Rp20 juta. Dengan uang

itu, ia bisa mendapat beberapa mesin yang meningkatkan jumlah dan kualitas batik Murni Asih. Penjualannya meningkat, usahanya berkembang.

Kini Mira sudah memiliki pabrik garmen sendiri, punya sejumlah toko batik yang berlokasi di Thamrin City, Aceh, hingga outlet di Malaysia. Jumlah pekerjanya pun terus bertambah hingga puluhan orang.

Modal ilmu dari Pertamina UMK Academy membuat Mira tak hanya mengandalkan Murni Asih. Ia membangun brand baru bernama Poenja Batik dan Mierito. Tak hanya memproduksi baju batik, rumah produksi Mira

[LANJUT KE HALAMAN 41 >>](#)



FOTO: FTM



FOTO: PTM

juga membuat beragam kemeja pria, blazer, pakaian anak-anak, dan lain sebagainya.

Konsumen Mira pun berasal dari berbagai kota di Indonesia. Banyak yang tertarik setelah melihat Instagram yang dikelolanya. Belakangan, konsumen dari negara lain pun ikut memesan produk Mira. “Dari negara-negara Asia seperti Myanmar,” ujar Mira yang pernah menjadi pekerja lepas di toko batik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tak hanya mengejar laba, Mira memulai bisnisnya sambil berupaya menaikkan popularitas batik Sragen. Ia merasa banyak orang belum mengenal motif batik Sragen yang cenderung abstrak dan kaya warna. Fokus pertamanya adalah menjual batik produksi para pengrajin di berbagai desa.

Saat itu, Mira melihat banyak pengrajin batik merugi. Mereka kesulitan menjual produknya. Ditambah lagi, ada saja sales nakal yang gagal bayar. “Saat itu niat saya hanya ingin membantu para pengrajin batik supaya mereka bisa mendapatkan uang,” ujarnya.

Belakangan, bisnis batik Mira berkembang pesat. Ia melebarkan sayap bisnis hingga ke Jakarta. Ia memberanikan diri memulai usaha di Pusat Grosir Batik Thamrin City, Jakarta

Pusat. Mira sadar bahwa batiknya bakal kalah bersaing jika ia tak mampu berinovasi dan berkreatasi. Batik yang diproduksi Mira pun semakin kaya warna.

Inovasi dan kreasi itu membuat Mira mendapatkan apresiasi dari presiden keenam Susilo Bambang Yudhoyono. SBY, panggilan Yudhoyono, pernah mengenakan batik tulis Sragen miliknya bermotif parang, motif pakem gambar batik burung merak, dan cendrawasih. Putra SBY, Agus Harimurti Yudhoyono, pun pernah memakai batik biru bermotif burung dari Mira.

Mira bertekad terus menghasilkan produk baru. Salah satunya adalah rok batik yang bila digunakan akan terlihat seperti mengenakan kain. Rok batik itu terlihat casual dan praktis dikenakan oleh konsumen dari berbagai usia. Ia pun menerima pesanan khusus batik motif budaya Papua. “Kami harus terus membaca selera pasar dan mendapat pasar baru,” ucapnya.

Mira mengakui perkembangan bisnisnya tak lepas dari peran Pertamina. Ia sangat bersyukur mendapatkan banyak dukungan dari Pertamina, khususnya dari sisi pendampingan usaha, pemasaran, serta branding lewat media sosial Rumah BUMN Pertamina.

“Pendampingan Pertamina itu luar biasa. Kini relasi saya lebih banyak dan pasar batik saya menjadi lebih luas,” kata Mira.

Kiprah Pertamina dalam mengembangkan bisnis para pelaku usaha melalui Pertamina UMK Academy terus berlanjut. Tahun ini, Pertamina UMK Academy telah menjangkau 1.686 pelaku usaha mikro dan kecil menjadi peserta di tingkat regional, dari total pendaftar lebih dari 8.000 UMK. Ribuan peserta tersebut sedang mengikuti pelatihan, pendampingan hingga pameran di tingkat regional.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menyampaikan UMK Academy sejalan dengan komitmen perseroan dalam mengimplementasikan semangat Sustainable Development Goals (SDGs) yakni pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta tenaga kerja penuh dan produktif pada Goal 8 SDGs, yang diwujudkan melalui program pendanaan dan pembinaan UMK.

“UMK Academy membantu UMKM di Indonesia lebih maju, berkualitas, melek digital yang bisa membuka jalan ke pasar global. Terbukti dari kepesertaan para UMK di tahun sebelumnya. Mereka menjadi lebih produktif, inovatif dan berkembang,” ujarnya. •PTM

Pertamina Sigap Bantu Ribuan Korban Terdampak Kebakaran di Manggarai

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) membantu korban terdampak kebakaran Kecamatan Manggarai di Jakarta Selatan. Bantuan Pertamina berupa kebutuhan pokok, vitamin dan obat-obatan.

Kebakaran yang berlangsung di di Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan pada Selasa, 13 Agustus 2024 dini hari, berdampak bagi lebih dari 3 ribu jiwa, dari 1.172 Kepala Keluarga di wilayah tersebut, berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jakarta.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, "Pertamina turut prihatin dengan musibah yang terjadi. Sebagai bentuk dukungan kami terhadap masyarakat Manggarai, pada kesempatan ini kami memberikan bantuan untuk kebutuhan dasar dan obat-obatan bagi warga yang terdampak kebakaran. Kami berharap, bantuan tersebut bisa memberi semangat bagi masyarakat dan membantu kebutuhan mereka pada masa ini."



FOTO: PTM

Bantuan disalurkan ke Posko Pengungsi Pasar Raya Manggarai, pada hari Sabtu dan Minggu 17-18 Agustus 2024. Adapun jenis bantuan yang disalurkan diantaranya yakni makanan siap santap, susu dan air mineral, pakaian, alat sholat, makanan dan kebutuhan bayi, peralatan sekolah,

kasur, selimut, vitamin dan obat-obatan. "Saya mewakili pemerintah kecamatan Tebet, mengucapkan terimakasih kepada Pertamina yang sudah peduli dengan warga kami di Kelurahan Manggarai melalui bantuan yang sudah diberikan," ungkap Dwi, Sekretaris Kecamatan Tebet. •PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM

Desa Energi Berdikari di Cagar Biosfer Komodo, PIS Bantu Sistem Irigasi Bertenaga Surya

NUSA TENGGARA TIMUR - PT Pertamina International Shipping (PIS) melakukan pemanfaatan energi terbarukan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menyediakan pompa air bertenaga surya di Dusun Compang, Desa Golo Mori, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Penyediaan pompa air bertenaga surya ini dilakukan pada Minggu, 11 Agustus 2024 dan merupakan salah satu inisiasi program Desa Energi Berdikari (DEB) oleh PIS. Desa Golo Mori merupakan desa pesisir di wilayah selatan Flores Bagian Barat yang berbatasan langsung dengan Pulau Rinca, Taman Nasional Komodo. Sedangkan Dusun Compang merupakan salah satu dusun di Desa Golo Mori yang menjadi area percontohan atau demonstration plot (demplot) untuk penyediaan sarana perairan untuk agrikultur di area Taman Nasional Komodo atau Program Water for Agriculture yang bekerjasama dengan Komodo Water, sebuah organisasi nirlaba.

Di Demplot ini diberikan suatu metode penyuluhan pertanian kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani bisa melihat dan membuktikan pengaruh intervensi teknologi terhadap tanaman.

Tua Golo (ketua adat) Dusun Compang Muhammad Tayeb menyambut antusias program bantuan ini karena sangat membantu masyarakat petani di Dusun Compang.

"Kami atas nama warga Dusun Compang sangat berterima kasih atas bantuan ini, harapannya dengan adanya pompa air bertenaga surya ini dapat meningkatkan hasil pertanian yang di dominasi oleh sayur mayur untuk dimanfaatkan oleh warga kami mengingat kendala kami disini sebagian besar terkait air bersih", ungkap Tayeb.

Penyerahan bantuan ini dilakukan simbolis oleh Direktur Perencanaan Bisnis PIS Eka



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

Suhendra yang disaksikan oleh warga Dusun Compang.

"Kami hadir di sini untuk memberikan bantuan yang memang sangat dibutuhkan oleh warga Dusun Compang, semoga dengan adanya pemanfaatan pompa air bertenaga surya untuk demplot pertanian ini dapat meningkatkan produksi sayur mayur dusun ini dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi warga," ungkap Eka.

Pemanfaatan pompa air bertenaga surya ini digunakan untuk perairan pertanian di

4 Demplot dengan total kapasitas PLTS terpasang sebesar 1.580 Wp dengan penerima manfaat sebanyak 100 Kepala Keluarga (KK). Program Desa Energi Berdikari ini merupakan bagian dari program besar BerSEnergi untuk Laut oleh PIS, khususnya yang menyasar pada kesejahteraan masyarakat pesisir. Program ini juga selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs) poin 3 (kehidupan sehat dan sejahtera), poin 6 (air bersih dan sanitasi layak) dan poin 7 (energi bersih dan terjangkau).^{•SHIML}



FOTO: SHCK&T.LJB

Inovasi Betel Leaf Empowerment Hub dalam Program TJSL Kampung Sirih di SHAFTHI

TANGERANG, BANTEN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melalui SHAFTHI (Soekarno-Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation) mengembangkan inovasi Betel Leaf Empowerment Hub dalam program CSR Kampung Sirih, di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang.

Bersama dengan Pertamina Patra Niaga, masyarakat RW 03 yang tergabung dalam kelompok Ibu Kreasi Olahan Sirih (Ibu KOS) yang kemudian berkembang menjadi Kelompok Kampung Sirih Mekarsari ini menjalankan program CSR Kampung Sirih sejak 2021. Pemberdayaan masyarakat dilakukan adalah budi daya tanaman sirih (*Piper betle* L.), mengelola bank sampah, dan mengolah hasil budi daya daun sirih menjadi produk bernilai ekonomi.

Di tahun ke-4 program tersebut, Pertamina Patra Niaga bersama dengan kelompok Kampung Sirih Mekarsari mengembangkan inovasi Betel Leaf Empowerment Hub yang merupakan inisiatif pemberdayaan Kampung Sirih Mekarsari dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan kelompok rentan dengan menggunakan sistem “hub”.



FOTO: SHCK&T.LJB

Adapun inovasi ini berfokus pada pemanfaatan daun sirih sebagai bahan baku dan diubah menjadi produk olahan seperti Batik Ecoprint dengan Motif Sirih, Keripik Sirih, Teh SIJALE (Sirih Jahe Lemon), Sabun Sirih, dan Pestisida. Oleh karena itu, program ini memberikan arti yang besar bagi warga sekitar.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa

Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan, program TJSL yang dilaksanakan oleh SHAFTHI ini merupakan wujud komitmen Pertamina Patra Niaga dalam mendukung capaian Sustainable Development Goals (SDGs) serta perubahan yang positif dan berkelanjutan.

LANJUT KE HALAMAN 45 >>

“Betel Leaf Empowerment Hub merupakan hasil inovasi yang muncul dari masyarakat melalui program CSR yang digulirkan di sekitar wilayah operasional SHAFTHI sejak 2021 lalu. Pertamina terus berkomitmen menjalankan program CSR yang sejalan dengan capaian SDGs. Dalam Program Kampung Sirih Mekarsari ini, kami berharap dapat mendukung capaian SDGs poin 8 dan poin 12 sehingga dapat terealisasi upaya nyata peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan berkelanjutan,” papar Eko.

Program ini berhasil menciptakan lapangan kerja, peningkatan perekonomian lokal serta pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan yang selaras dengan SDGs Poin 8. Melalui pemanfaatan potensi daun sirih, pola produksi dan konsumsi yang terjadi di kampung Mekarsari juga semakin meningkat dan hal ini selaras dengan SDGs Poin 12.

“Kami akan terus mendukung inisiatif-inisiatif yang membawa perubahan positif dan berkelanjutan, serta memperkuat komitmen kami dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang dilaksanakan di SHAFTHI melalui program Kampung Sirih Mekarsari ini,” tambah Eko.

Sebelumnya, program Kampung Sirih Mekarsari ini mendapatkan pengakuan di tingkat internasional dengan memperoleh penghargaan Silver Winner untuk kategori ‘The Best CSR’ dalam ajang The 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2024 di Vietnam. Di tahun 2021, RW 03 Kelurahan Mekarsari juga ditetapkan sebagai Lokasi Program Kampung Iklim (PROKLIM) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan meraih Kategori Utama.

Di tahun 2024, melalui inovasi Betel Leaf Empowerment Hub, program Kampung Sirih Mekarsari kembali mendapatkan penghargaan Platinum Winner dalam kategori Inovasi Sosial dalam ajang Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024 yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali pada akhir Juli lalu. Selain itu, SHAFTHI juga memperoleh penghargaan Gold Winner untuk kategori



FOTO: SHC&T JBB

Aspek Non B3 serta Silver Winner untuk kategori Aspek Kehati, Aspek B3, dan Aspek Energi dalam ajang yang merupakan bentuk apresiasi dari PT SUCOFINDO (Superintending Company of Indonesia) kepada pelaku usaha di Indonesia yang telah menunjukkan inovasi di bidang lingkungan dan sosial.

SHAFTHI Manager, Ridwan, menyatakan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk

apresiasi atas program TJSL yang telah dilaksanakan di wilayah operasionalnya demi mencapai kesejahteraan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

“Kami sangat bangga dan bersyukur atas penghargaan yang diberikan kepada program Betel Leaf Empowerment Hub. Program ini bukan hanya tentang peningkatan ekonomi, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat, terutama kelompok rentan, untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Penghargaan ini memotivasi kami untuk terus berinovasi dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat,” ujar Ridwan.

Senada dengan hal tersebut, Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menyatakan dukungannya pada program TJSL tersebut. “Kami percaya, Betel Leaf Empowerment Hub akan memberikan dampak positif yang signifikan dan menjadi model yang dapat ditiru untuk program-program TJSL lainnya. Melalui kolaborasi dan dedikasi bersama, semoga kami dapat mencapai hasil yang maksimal dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat,” tutup Heppy.



FOTO: SHC&T JBB

Direktur Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina Sambangi Mitra Binaan di Kepulauan Seribu

KEPULAUAN SERIBU, JAKARTA - Pantau implementasi program pengembangan masyarakat atau disebut Community Involvement & Development (CID) yang dijalankan PHE OSES, Direktur Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina, Wisnu Hindadari kunjungi program CID unggulan di Kepulauan Seribu, Jumat, 2 Agustus 2024. Tiga program utama yang dikunjungi adalah Pelaut Tangguh, Seribu Asa, dan Tiga Perisai.

Didampingi General Manager (GM) PHE OSES dan jajaran manajemen, Wisnu berinteraksi dengan para penggerak program atau local heroes, yang mencakup nelayan dan kader Posyandu, sekaligus memberikan bantuan perlengkapan alat tangkap ikan kepada nelayan.

“Program CID dimaksudkan untuk menggali potensi-potensi lokal yang dapat dioptimalkan untuk mendorong kemandirian masyarakat setempat secara berkelanjutan,” kata Wisnu.

Sebagai perusahaan hulu migas yang memiliki wilayah operasi di Kepulauan Seribu, PHE OSES berkomitmen untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya di tiga dimensi kehidupan masyarakat sekitar.

Pertama, untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan kelompok nelayan, PHE OSES menginisiasi program “Pelaut Tangguh”, akronim dari Peningkatan Pendapatan Nelayan yang Tanggap, Guyub dan Humanis. Diawali dengan inisiasi tinjauan potensi lokal pada 2022, program Pelaut Tangguh dilanjut dengan pemberian rumpon ke Sentra Penyuluh Konservasi Pedesaan (SPKP), bantuan permodalan jasa pembuatan bubu, dan permodalan Warung Serba Ada (Waserda) sebagai lini usaha koperasi.

Dari aspek kesehatan, perusahaan mendukung program pemerintah dalam gerakan pencegahan stunting dan perbaikan gizi buruk bagi balita di Pulau Harapan, Pulau Kelapa, dan Pulau Panggang melalui program unggulan “Seribu Asa”. Sebanyak 57 balita mendapat bantuan asupan makanan utama dengan kandungan gizi seimbang dan vitamin demi mendukung pertumbuhan yang optimal.



FOTO: SHU REGIONAL JAWA

Dari aspek lingkungan, PHE OSES berupaya mendukung mitigasi perubahan iklim dan konservasi dengan fokus pada perbaikan kondisi lingkungan dan pelestarian tukik (anak penyu). “Sejak 2019, lebih dari 130 ribu tukik telah dilepasliarkan melalui program “Tiga Perisai”, termasuk penyelamatan sekitar 3.500 telur penyu,” tambah Wisnu.

Untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, perusahaan juga melibatkan nelayan sebagai pelaku konservasi. PHE OSES telah memberikan 25.000 bibit mangrove pada 52 nelayan. Sejak 2019, total bibit mangrove yang telah ditanam mencapai 130.000. Selain itu, PHE OSES juga memberikan edukasi rehabilitasi terumbu karang. Sejak 2023, perusahaan telah melakukan transplantasi karang di area seluas 300 meter persegi, dengan total 9.600 fragmen (bibit).

Masih di aspek konservasi, PHE OSES juga menginisiasi program pembesaran kima raksasa di area Taman Nasional Kepulauan Seribu. Kima adalah biota laut, berbentuk kerang dengan ukuran besar, yang termasuk dalam kategori daftar merah International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Pada kesempatan yang sama, Wisnu juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak, baik pemerintah maupun masyarakat yang sudah mendukung, berkolaborasi, dan berperan aktif dalam pelaksanaan program CID PHE OSES. “Kami berkomitmen untuk hidup bermitra bersama masyarakat dan menjaga lingkungan, terus berinovasi dan berupaya melanjutkan program-program yang sudah ada, serta mencari peluang baru untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat,” pungkas Wisnu. •SHU REGIONAL JAWA



FOTO: SHU REGIONAL JAWA

Dengan Kopi, Pertamina Patra Niaga Dukung Strategi Berkelanjutan Ke hati di Sumsel

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN

- Indonesia termasuk salah satu negara megabiodiversitas di dunia, yaitu negara yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati (kehati) yang tinggi. Salah satunya terdapat di Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel) yang memiliki tingkat kehati yang tinggi, namun memiliki tingkat ancaman yang harus dihadapi. Karena itu, diperlukan strategi untuk mendukung proses alam esensial yang bergantung pada keanekaragaman hayati, khususnya peningkatan pengembangan program Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).

Salah satu komunitas yang peduli terhadap pengembangan program HHBK adalah Kelompok Pemuda Pemudi Cinta Lingkungan (Kemudi). Mereka memiliki program Nursery Puyu, yaitu program konservasi tanaman endemik langka dan pelestarian HHBK.

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya yang dilakukan Kemudi, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Aviation Fuel Terminal Sultan Mahmud Badaruddin II (AFT SMB II) bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Sumsel meningkatkan kapasitas anak-anak muda tersebut dengan memberikan pelatihan pengolahan kopi. Selain itu, Pertamina menginisiasi pendirian Kembali Hutan Cafe yang akan dikelola oleh Kemudi.

Kepala Seksi Perbenihan dan Penghijauan Dinas Provinsi Sumsel, Etika Gustin mengatakan, pelatihan ini memberikan inovasi kepada Kelompok Kemudi untuk memperluas jangkauan pasar kopi mereka melalui "Kembali Hutan Cafe" dan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap penghijauan dan keberlanjutan.



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

"Program ini dijalankan oleh Kemudi melalui penanaman pohon endemik langka dan pemanfaatan HHBK, di antaranya pengolahan biji kopi, pembuatan kafe kopi, dan budi daya madu klanceng," katanya.

Pelatihan pengolahan kopi mengundang narasumber pemilik usaha Putra Abadi Coffee, Wenny Bastian. Putra Abadi Coffee adalah salah satu UMK Binaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina Sumbagsel yang sukses menjalankan usaha kopinya, dengan bermodalkan Rp50.000 mampu menghasilkan omset minimal Rp100 juta setiap bulannya.

"Kunci sukses dalam mengelola kopi adalah dari cara pengolahannya, cara roasting

kopi, jenis atau rasa dari kopi tersebut, dan sistem manajemen pengelolaan yang baik dari kelompok tersebut sehingga usaha kopi tetap berjalan diantara banyaknya usaha kopi lainnya," ujar Wenny Bastian.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan berharap, pengelolaan keanekaragaman hayati melalui "Kembali Hutan Cafe" yang diusung Pertamina AFT SMB II dapat menemukan keseimbangan optimal antara konservasi keanekaragaman hayati dengan kehidupan manusia yang berkelanjutan.

"Melalui program ini, kami berharap dapat mendukung pelestarian keanekaragaman hayati khususnya HHBK dalam bentuk produk kopi sehingga dapat memberikan pekerjaan yang layak dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok rentan sesuai dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) ke-8 dan 18 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi serta ekosistem daratan," tutupnya.

Senada, Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, Pertamina Patra Niaga mengatakan, integrasi nilai-nilai ESG dalam operasional perusahaan tidak hanya penting untuk keberlanjutan bisnis tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

"Dengan berbagai inisiatif, Pertamina Patra Niaga berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan SDGs. Kami berkomitmen untuk membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan sosial dan ekonomi di masa depan," tutur Heppy. •SHC&T SUMBAGSEL



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Sumbangsi Rutan Balikpapan, PT KPB Sosialisasikan Pemberantasan Penyakit Menular

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam seluruh kegiatan, termasuk pada aspek kesehatan masyarakat di wilayah operasionalnya. Sebagai langkah nyata, PT KPB melakukan promosi kesehatan masyarakat melalui kegiatan bertemakan “Satu Sentuhan Satu Dukungan, Stop HIV! Stop TB! WE CARE”, di Rumah Tahanan (RUTAN) Kelas IIB Balikpapan.

Kepala Rutan Kelas IIB Balikpapan, Agus Salim dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat bagi warga Rutan.

“Warga Rutan sangatlah rentan dan termasuk ke dalam kelompok resiko terinfeksi, oleh karena itu perlu memahami betapa pentingnya sinergi bersama dalam mengelola kesehatan masyarakat. Harapannya langkah ini bisa memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan masyarakat kota Balikpapan terkhusus Warga Rutan Kelas IIB Balikpapan,” ujar Agus.

Dalam kesempatan ini, PT KPB menyampaikan materi terkait HIV/AIDS dan TB Paru oleh dr. Jonathan Andriano beserta tim health PT KPB yang dilanjutkan dengan pemeriksaan TBC menggunakan metode pengambilan sputum atau sampel dahak yang dilakukan oleh tenaga medis Puskesmas Karang Jati.

“Kami sangat berharap kegiatan ini dapat menekan jumlah penderita ataupun resiko penularan penyakit di dalam Rutan,” kata dr Jonathan di hadapan tahanan Rutan Kelas IIB Balikpapan.

Dalam kesempatan terpisah, Vice President (VP) HSSE PT KPB, Defrinaldo menyampaikan, penyuluhan dan pemeriksaan HIV/AIDS dan Pemeriksaan TB Paru di Rutan Kelas II B Balikpapan memberikan referensi akan bahaya dari penyebaran Virus HIV/AIDS.

“Adanya program ini, kami harap warga binaan di Rutan Balikpapan menjadi lebih memahami dan aware terhadap penularan serta penyebaran virus HIV/AIDS serta TBC. Semoga program sinergi ini dapat berkelanjutan,” ucapnya.

Seluruh program kesehatan yang disusun PT KPB untuk menjamin kesehatan seluruh pekerja PT KPB dan mendukung pencapaian zero accident sekaligus memastikan warga serta stakeholder di lingkungan sekitar operasi perusahaan mendapatkan informasi kesehatan yang benar. Melalui sinergi yang kuat dan dukungan dari berbagai pihak, PT KPB berharap dapat terus berkontribusi pada kesehatan masyarakat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kota Balikpapan. •SHR&P-KPB



FOTO: •SHR&P-KPB



FOTO: •SHR&P-KPB



FOTO: •SHR&P-KPB

Kembangkan Kapasitas Pemuda Kaltim, Pertamina Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Operator Migas

SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

- Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Sangasanga (PHSS), PT Pertamina EP (PEP) Sangasanga dan PEP Sangatta Field kembali mengadakan Program Pelatihan dan Sertifikasi Operator Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Migas dan Operator Lantai Perawatan Sumur, atau sering disebut rig flooring bagi pemuda di sekitar wilayah operasi perusahaan. Program pelatihan dan sertifikasi ini diikuti oleh 22 peserta dari Kecamatan Muara Badak, Marangkayu, Sangatta Selatan, Anggana, Muara Jawa, Samboja, Samboja Barat, dan Sangasanga.

Program pelatihan dan sertifikasi yang merupakan hasil kerja sama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) ini secara resmi diluncurkan di Ruang Recreation Hall A PHSS Lapangan Bada pada Senin, 22 Juli 2024. Rangkaian kegiatan berlangsung hingga 13 Agustus 2024 secara hybrid (daring dan luring) di Muara Badak dan di Cepu, Jawa Tengah, untuk pelatihan intensif serta ujian.

Manager PHSS Field, Iva Kurnia Mahardi menyatakan, program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja dan kapasitas SDM lokal. "Kami percaya, peningkatan kapasitas dan keterampilan SDM lokal akan memberikan peluang dan kesempatan yang lebih baik bagi mereka untuk bersaing di dunia kerja, membuka usaha, serta menjadi individu yang produktif dan berkinerja unggul," jelas Iva.

Iva menambahkan, program ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk terus mendukung peningkatan keterampilan kerja melalui pelatihan dan pengembangan SDM



FOTO: SHU-PHI

lokal guna menghasilkan masyarakat yang berkembang dan mandiri.

Sementara itu, Kepala Departemen Formalitas dan Komunikasi SKK Migas Perwakilan Kalimantan dan Sulawesi (SKK Migas Kalsul), Wisnu Wardhana menyampaikan, program pelatihan dan sertifikasi ini merupakan komitmen industri hulu migas dalam merealisasikan Nota Kesepakatan dengan Pemkab Kutai Kartanegara sebelumnya dalam bersinergi mengembangkan SDM lokal. Wisnu menambahkan, program ini menjadi bukti nyata kehadiran dan kebermanfaatannya industri hulu migas di tengah masyarakat.

"Kami berharap, berbekal ilmu dan manfaat dari pelatihan dan sertifikasi, para peserta mendapatkan skill dan sertifikat keahlian, serta berkesempatan untuk bekerja

yang lebih luas di mana pun," ujarnya.

Program pelatihan dan sertifikasi dirintis sejak tahun lalu. Salah seorang peserta angkatan tahun 2023, Thalia Winda, mengaku sangat terkesan dan mendapatkan manfaat dari program ini.

"Pelatihan dan sertifikasi memudahkan saya dalam mendapatkan pekerjaan karena saya memiliki lisensi nasional. Pelatihan yang diberikan juga memberikan pembelajaran seperti penanggulangan dan mitigasi dini dalam lingkungan kerja migas," ungkap Thalia yang saat ini telah bekerja di PT Kilang Pertamina Internasional di Balikpapan.

Dalam kesempatan terpisah, Manager Communication Relations & CID PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Dony Indrawan menjelaskan komitmen PHI dan anak perusahaan serta afiliasinya untuk mendukung pengembangan ekonomi dan kemandirian masyarakat melalui berbagai program CSR dan Tanggung Jawab sosial dan Lingkungan (TJSL).

"Sebagai induk usaha, kami terus mengembangkan program-program yang inovatif dan mampu mendukung kemandirian masyarakat dan generasi muda dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan," ujar Dony.

Dony menambahkan, perusahaan terus mencari dan menerapkan inovasi sosial dan lingkungan dalam program-program TJSL sehingga diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi perusahaan, masyarakat, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan. •SHU-PHI



FOTO: SHU-PHI



FOTO: SHEKT SULAWESI

Pertamina Patra Niaga Sulawesi Gelar Aksi Bersih-Bersih di Kebun Raya Jompie Parepare

PAREPARE, SULAWESI SELATAN - Memperingati Hari Konservasi Alam Nasional yang jatuh pada setiap tanggal 10 Agustus, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui unit bisnisnya yaitu Fuel Terminal Parepare kembali melakukan Aksi Bersih-Bersih di Kebun Raya Jompie, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, pada Sabtu, 10 Agustus 2024, bersama dengan Pengelola Kebun Raya Jompie Parepare dan Duta Lingkungan Parepare.

Pjs. Fuel Terminal Manager Parepare Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi,

Salahuddin Daeng Siame mengungkapkan, kegiatan yang dijalankan merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Konservasi Fauna sebagai bentuk kepedulian dan pelestarian terhadap keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah operasi Pertamina, khususnya Fuel Terminal Parepare.

“Secara konsisten Pertamina juga melakukan pendampingan dan pembinaan kepada Kelompok Konservasi Kebun Raya

Jompie melalui sejumlah kegiatan dan bantuan yang diberikan. Salah satunya adalah memfasilitasi digitalisasi identitas pohon dan kegiatan ecoeduwisata yang melibatkan Dinas Pendidikan Kota Parepare dalam Kegiatan tersebut,” ungkap Salahuddin.

Kebun Raya Jompie sebagai pusat konservasi juga memiliki manfaat sebagai pusat edukasi bagi masyarakat agar peduli dengan tanaman endemik yang sudah

LANJUT KE HALAMAN 51 >>

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fadjar Djoko Santoso • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Robert Marchelino Verieza • **REDAKTUR PELAKSANA** Elok Riani Ariza • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika, Harniati Sartika, Rina Purwati • **FOTOGRAFER** Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktavia • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Kiemas Dita Anugrah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Grha Pertamina Gedung Fastron Lantai 20 Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110 Indonesia Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication - Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

jarang ditemui dan dilindungi.

Kepala UPTD Kebun Raya Jompie yang diwakili Rosdiana merespons baik bantuan dan program yang dijalankan Pertamina. Menurutnya, program tersebut telah ikut banyak membantu pengembangan Kebun Raya Jompie sebagai tempat konservasi dan edukasi lingkungan berbasis wisata.

“Peran Pertamina sangat penting, menjadikan kawasan konservasi ini sebagai sarana edukasi kepada masyarakat untuk generasi muda mengenal lebih jauh tentang tanaman endemik dan dilindungi. Kami juga sering menerima kunjungan dari wisatawan umum, rombongan keluarga, anak-anak TK, akademisi sebagai lokasi penelitian dan beberapa di antaranya melaksanakan skripsi tentang pelestarian atau konservasi di sini,” tuturnya.

Selain itu, duta lingkungan Parepare diwakili oleh Aulia Mustika mengatakan, Pertamina sangat mendukung kegiatan lingkungan di Parepare bukan hanya hari ini tapi hampir kegiatan lingkungan dan sosial Pertamina selalu hadir bersama masyarakat.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw menjelaskan, kegiatan ini sudah dijalankan

setiap tahun. “Kegiatan yang dijalankan secara rutin tiap tahunnya, yang mana ini termasuk bentuk TJSL Pertamina yang sustain dalam pemenuhan SDG’s poin (13), yaitu pengambilan aksi dalam

penanganan perubahan iklim, serta poin (15) melindungi, memulihkan, dan mendukung ekosistem daratan sebagai salah satu usaha untuk membangun ekosistem yang berkelanjutan,” jelasnya. *SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI



FOTO: SHC&T SULAWESI

Cegah Abrasi, Kilang Balongan Kembali Tanam Pohon Cemara Laut

BALONGAN, JAWA BARAT - Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan mengadakan kegiatan penanaman pohon cemara laut di sekitar pesisir Pantai Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, beberapa waktu yang lalu.

Kegiatan yang mengusung jargon “Merangkul Alam, Membangun Masa Depan” melalui penanaman 100 pohon cemara laut ini turut dihadiri oleh stakeholder Kilang Balongan, di antaranya Kuwu Balongan Radi, Ketua Kelompok Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah Wiralodra Matori beserta tim, Ketua DPC GERKATIN Kabupaten Indramayu (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) Ilham Al Ghozali beserta tim, Ketua Forum Rembug Balongan (Forbal) Sumarto beserta tim. Selain unsur desa dan kelompok masyarakat, kegiatan ini turut menggandeng anggota OSIS SMPN 1 Balongan.

Penanaman ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian Kilang Balongan dalam melestarikan alam serta mencegah terjadinya abrasi di wilayah Indramayu. Dalam sambutannya, Andromedo Cahyo Purnomo, selaku Officer 1 CSR & SMEPP

KPI Unit Balongan mengungkapkan rasa syukur dan kebahagiaannya atas terselenggaranya acara ini tanpa kendala berarti.

Andromedo menyatakan, masyarakat yang terlibat dalam penanaman pohon ini merupakan kelompok yang menyadari pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Karena itu, selain diberdayakan melalui program daur ulang sampah, mereka juga turut serta dalam melindungi lingkungan melalui gerakan penghijauan dengan menanam pohon.

Andromedo berharap agar cemara laut ini nantinya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat setempat.

Kuwu Balongan, Radi, juga menyampaikan rasa syukur atas program CSR yang dilaksanakan oleh Kilang Balongan. Menurutnya, program ini sangat membantu masyarakat, terutama dalam upaya mitigasi abrasi laut yang semakin mengancam wilayah pesisir.

Matori, Ketua Budidaya Maggot Wiralodra, turut menyatakan kegembiraannya atas kehadiran siswa SMPN 1 Balongan dalam kegiatan ini. Ia berharap para siswa tersebut dapat mengambil pelajaran berharga dalam

acara ini. Ia juga berharap siswa ini dapat menjadi duta perubahan di Indramayu serta memberikan wawasan yang lebih luas kepada teman-temannya mengenai mitigasi bencana alam seperti abrasi laut yang dapat dilakukan dengan menanam pohon cemara laut.

“Saya berharap, ke depannya adik-adik dari SMPN 1 Balongan ini dapat menjadi duta perubahan bagi Kabupaten Indramayu,” harap Matori.

Di lokasi terpisah, Area Manager Communication, Relation & CSR Unit Balongan, Mohamad Zulkifli menyampaikan terima kasihnya kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam penanaman pohon yang di gagas Kilang Balongan ini. Ia juga berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar terhadap lingkungan.

Acara ini dihadiri oleh 70 peserta dari berbagai kalangan di Indramayu dan berhasil menanam 150 bibit pohon cemara laut di sekitar bibir Pantai Wiralodra dengan jarak 3-4 meter per pohon. Penanaman ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mencegah terjadinya abrasi laut di Pesisir Pantai Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. ^{SHR&P} BALONGAN



FOTO: SHR&P/BALONGAN

Program CSR Muke Bule Nusantara Regas Terus Berlanjut

JAKARTA - Terus berinovasi, Nusantara Regas melaksanakan fase lanjutan CSR Muara Angke Budi Daya Lele atau Muke Bule di Pluit, Jakarta Utara. Bersama dengan Karang Taruna RW 001 Pluit dan bermitra dengan Filantra, peluncuran fase lanjutan CSR Muke Bule ini dilakukan Nusantara Regas, pada Rabu, 14 Agustus 2024.

Menilik keberhasilan hasil budi daya lele fase tahun 2023, Nusantara Regas kali ini menambah keramba di sungai menjadi total 10 buah, 9 ribu bibit lele serta melakukan upaya pendampingan bagi masyarakat. CSR Muke Bule tahap dua ini juga memberikan pelatihan membuat lele olahan berbumbu siap masak yang diberi nama Lele Tambak Siap Goreng atau "LetsGo". Pasar lele olahan ini diprediksi akan menjanjikan karena selama ini produk lele olahan pemuda karang taruna dikenal lezat dan digemari masyarakat.

"Muke Bule adalah salah satu program CSR unggulan NR. Jika tahap satu masih di tahap pembudidayaan lele, sekarang saatnya keterampilan warga naik levelnya dengan membuat berbagai produk olahan memiliki nilai jual tinggi. Pada akhirnya, program ini mendukung diversifikasi produk olahan ikan sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat," jelas Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas, Ratna Dumila.

CSR Muke Bule tahap dua ini disambut antusias oleh masyarakat penerima manfaat. "Kami sangat mengapresiasi tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh NR dan memberikan banyak kontribusi positif bagi warga. CSR ini membantu warga yang dahulu menganggur dan sebagian hasilnya pun diberikan untuk pencegahan balita stunting di sini," kata Aput, salah satu warga pelaksana program CSR Muke Bule.

Inovasi CSR Nusantara Regas ini dilakukan untuk mengimplementasikan Creating Shared Value (CSV) agar tercipta konsep nilai ekonomi dan nilai sosial secara bersamaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mendorong kemandirian ekonomi lokal. •SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR



FOTO: SHG-NR

HUT ke-79 Kemerdekaan Indonesia, Patra Cirebon Hotel & Convention Adakan Donor Darah

CIREBON, JAWA BARAT - Kegiatan donor darah merupakan wujud kepedulian terhadap sesama karena setetes darah yang diberikan akan sangat berarti bagi kehidupan orang lain. Donor darah tidak hanya bermanfaat untuk orang yang membutuhkan transfusi darah, donor darah juga sangat bermanfaat bagi pendonor, yaitu bermanfaat untuk menjaga Kesehatan jantung dan meningkatkan produksi sel darah merah.

Sebagai wujud kepedulian kepada sesama dan untuk memeriahkan acara HUT ke-79 Kemerdekaan RI, Patra Cirebon Hotel & Convention bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan donor darah pada Jumat, 9 Agustus 2024 mulai pukul 09.00 WIB, di e-café Patra Cirebon Hotel & Convention. Kegiatan ini melibatkan karyawan, tamu hotel dan masyarakat.

Tercatat sekitar 23 peserta terlibat dalam aksi sosial ini. Setelah melalui tahap awal yaitu cek Kesehatan oleh dokter yang bertugas, ditemukan beberapa peserta yang gagal dan tidak dapat melanjutkan donor darah karena tidak memenuhi kriteria dan persyaratan secara



Donor darah di Patra Cirebon Hotel & Convention

medis. Penyebabnya antara lain karena HB kurang, tekanan darah tinggi, dan sedang mengonsumsi antibiotik.

Dari kegiatan ini, 21 peserta memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya. Golongan darah A sebanyak 7 kantong darah, Golongan

darah B sebanyak 8 kantong darah, Golongan darah AB sebanyak 1 kantong darah, dan Golongan darah O sebanyak 5 kantong darah.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang sedang membutuhkan darah. **PATRA JASA**





GO LIVE

SAP CLM

12 Agustus 2024

di entitas PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga, PT Kilang Pertamina Internasional

Enforcing PSAK 73 Compliance through Contract & Lease Digitalization and Automated Processes

Enterprise IT | Controller & Reporting | PDA | Shared Services | Procurement



Nikmati Kenyamanan Lebih dengan Layanan Prioritas

Pelita Air selalu mengutamakan kenyamanan penumpangnya, terutama dalam proses *check-in*. Pelita Air memberikan layanan *priority check-in* kepada beberapa kategori penumpang. Ada beberapa kategori penumpang yang mendapat perhatian khusus yang diutamakan untuk mendapatkan kemudahan dan kecepatan saat *check-in* di bandara. Siapa aja sih penumpang yang mendapatkan *priority check-in*? Yuk simak artikelnya!



IBU HAMIL

Kesehatan dan kenyamanan ibu hamil menjadi prioritas utama Pelita Air. Oleh karena itu, Pelita Air menyediakan layanan *priority check-in* khusus untuk ibu hamil. Bagi kamu yang sedang hamil, layanan ini akan memudahkan kamu dalam melakukan proses keberangkatan dengan menghindari antrean panjang.



ORANG TUA YANG MEMBAWA INFANT

Bepergian dengan bayi tentu membutuhkan perhatian ekstra. Untuk memudahkan perjalanamu bersama infant (bayi di bawah 2 tahun), kamu dapat menikmati layanan *priority check-in*. Dengan begitu, kamu dapat *check-in* dengan cepat dan lebih fokus mengurus si kecil tanpa harus mengantre lama.



PENUMPANG DENGAN KURSI RODA

Pelita Air sangat peduli terhadap penumpang berkebutuhan khusus, termasuk yang menggunakan kursi roda. Dengan *priority check-in*, kamu akan mendapatkan bantuan yang dibutuhkan

tanpa harus membuang banyak waktu. Pelita Air akan selalu membantu kamu mulai dari proses *check-in* hingga *boarding* untuk memastikan kenyamanan dan keamanan perjalanamu.



PENUMPANG DENGAN TIKET PREMIUM CLASS

Bagi kamu yang memilih terbang dengan tiket *PREMIUM CLASS* Pelita Air, kamu pasti akan mendapatkan layanan khusus berupa *priority check-in*. Proses *check-in* akan lebih cepat dan eksklusif untuk mempercepat proses keberangkatanmu.

Dengan layanan *priority check-in*, Pelita Air akan memastikan perjalanamu menjadi lebih mudah, nyaman, dan menyenangkan. Bagi kamu yang termasuk dalam kategori penumpang di atas, jangan ragu untuk memanfaatkan layanan *priority check-in* pada penerbanganmu bersama Pelita Air. Kamu dapat memanfaatkan layanan *support* Pelita Air yang siap melayani Anda 24/7 untuk memberikan segala informasi penerbanganmu bersama Pelita Air. Yuk, pesan tiketmu di www.pelita-air.com sekarang dan nikmati penerbangan yang nyaman dan menyenangkan bersama Pelita Air - A Member of Pertamina. ^{•PELITA AIR}

124

125



Nikmati Momen Seru di e.cafe Patra Cirebon Hotel & Convention

Patra Cirebon Hotel & Convention menghadirkan tempat hangout yang nyaman dan asik, yaitu e.cafe. Tempat ini dirancang untuk menjadi lokasi berkumpul yang sempurna dari kesibukan sehari-hari dengan desain modern minimalis, instagramable dan suasana yang tenang.

Terletak di lantai mezzanine tepat di atas Pandansari Restaurant, e.cafe terbuka untuk umum dan semua kalangan. "Tempat ini bisa menjadi pilihan untuk menikmati kopi, berkumpul bersama teman, keluarga, pasangan atau orang terdekat. Juga bisa digunakan untuk arisan ataupun work from café", ujar Tri Hartanto, Food & Beverage Manager.

e.cafe menawarkan berbagai pilihan minuman, mulai dari kopi, mocktail, hingga minuman sehat dengan harga terjangkau mulai dari Rp 25.000,- nett. Selain itu, tersedia berbagai hidangan ringan dan berat dengan menu yang bervariasi, termasuk menu tradisional, western, dan oriental. Salah satu menu andalan adalah "Tahu Najong".

"Kami memiliki fasilitas karaoke di area e.cafe. Untuk pengunjung yang menginginkan privasi lebih, tersedia VIP Room dengan kapasitas 8 sampai 10 orang yang dilengkapi dengan fasilitas karaoke", jelas Tri Hartanto.

e.cafe buka setiap hari mulai pukul 12.00–23.59 WIB dan setiap weekend di pukul 20.00–23.00 WIB. Pengunjung dapat menikmati Accoustic Live Music setiap hari Jumat & Sabtu pukul 20.00 - 23.00 WIB. Mereka juga bisa ikut bernyanyi menikmati suasana santai.



MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!



SISIPAN

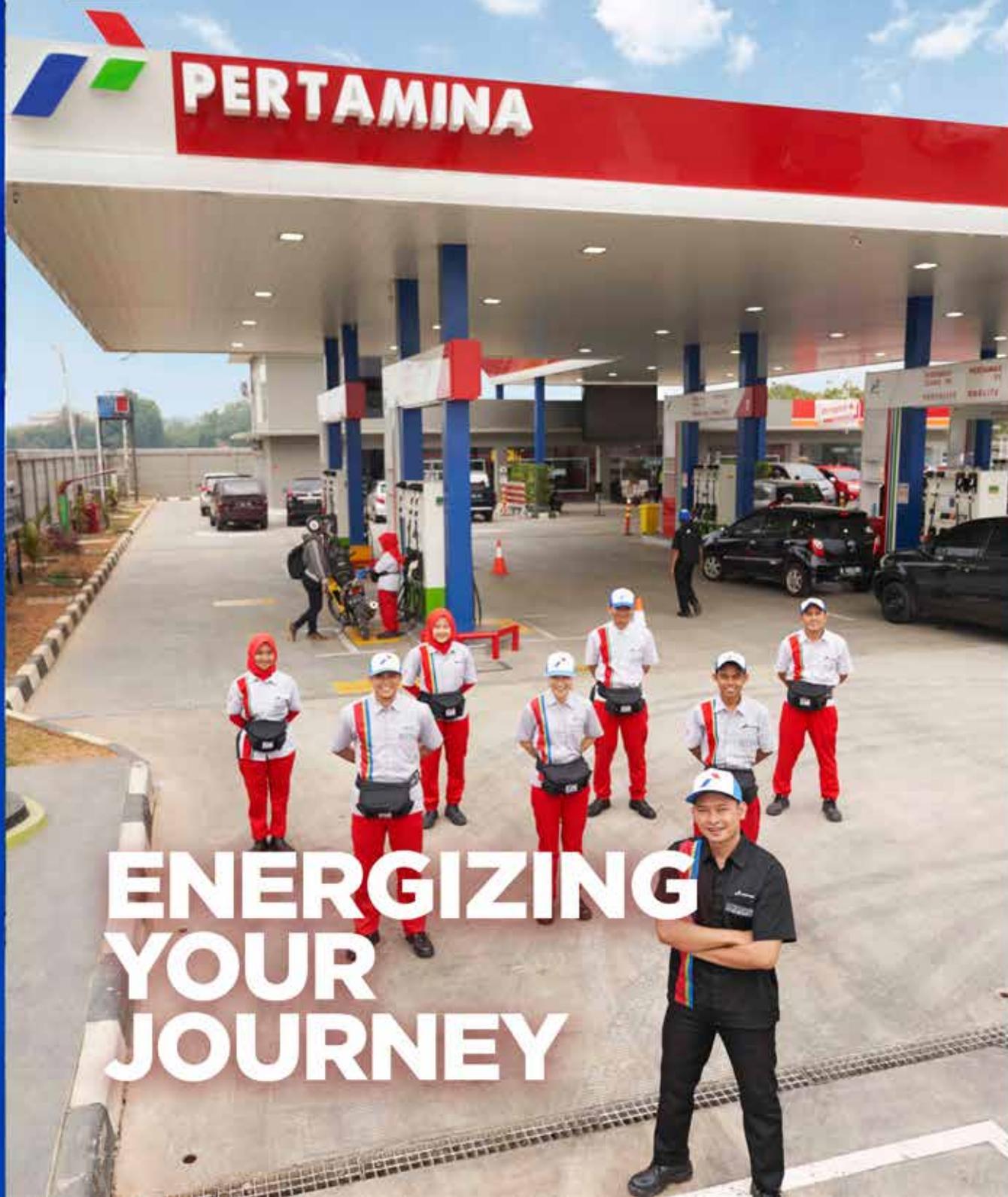
PERTAMINA

energia

WWW.PERTAMINA.COM



PERTAMINA
CALL CENTER
135



ENERGIZING
YOUR
JOURNEY



FOTO: PTM

Salurkan Energi untuk Semua

Pertamina Patra Niaga sebagai Subholding Commercial & Trading dari PT Pertamina (Persero), menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina mulai dari penerimaan, penimbunan dan penyaluran produk BBM, LPG, pelumas dan petrokimia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan jaringan infrastruktur yang kuat dan luas, PT Pertamina Patra Niaga mendukung kelancaran distribusi energi ke berbagai sektor penting seperti ritel, industri, aviasi dan maritim.

Memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, Pertamina Patra Niaga berkomitmen pada inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasionalnya dan mendukung komitmen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Melalui upaya ini, Pertamina Patra Niaga bertujuan untuk berkontribusi pada masa depan energi yang berkelanjutan bagi Indonesia dan dunia.

Pertamina Patra Niaga sebagai garda terdepan atau wajah dari Pertamina yang selalu hadir untuk menjadi solusi energi bagi masyarakat dan mitra bisnis. Kami ada untuk menggerakkan setiap aktivitas dan perjalanan kehidupan hari ini maupun masa depan. Kami hadir memberikan pelayanan, dukungan positif dan pengalaman terbaik secara terus menerus dan berkelanjutan di setiap perjalanan individu maupun mitra bisnis, mengantarkan mereka mencapai berbagai tujuan.

Adapun visi Pertamina Patra Niaga

dalam menjalankan kegiatan bisnis hilir migas dan produk turunannya, terutama dalam meningkatkan kinerja konsolidasi Pertamina sebagai perusahaan Holding energi Indonesia, yakni menjadi Perusahaan Commercial & Trading Berkelas Dunia di Bidang Energi, Petrokimia dan Produk Kimia Lainnya.

Sedangkan misinya, yaitu *pertama*, menjalankan bisnis Commercial & Trading di

bidang energi, produk turunan minyak dan gas, petrokimia dan produk kimia lainnya di sektor retail dan sektor korporasi. *Kedua*, Mendukung penyediaan dan akses energi untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berwawasan lingkungan.

Ketiga, melakukan pengembangan bisnis secara agresif di pasar domestik dan

LANJUT KE HALAMAN 60 >>



FOTO: PTM

internasional. *Keempat*, mencetak sumber daya manusia yang unggul dan bertaraf global dengan mengembangkan teknologi dan digital, dan kelima, menjadi bagian pengembangan investasi dan distribusi di industri energi, petrokimia dan produk kimia.

Perjalanan Panjang

PT Pertamina Patra Niaga pada awalnya bernama PT Elnusa Harapan yang didirikan pada tahun 1997. Pada tahun 2004, nama Perusahaan berubah menjadi PT Patra Niaga dengan lini bisnis yang difokuskan pada sektor hilir industri minyak dan gas (Migas). Kegiatan usahanya mencakup niaga, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan.

Pada tahun 2010-2012, PT Patra Niaga mengalami peningkatan usaha yang sangat pesat, terutama pada penjualan bahan bakar minyak (BBM) dan jasa layanan bisnis. PT Pertamina (Persero) sebagai pemilik akhir Perusahaan, menilai bahwa Perusahaan telah mampu menerapkan strategi efisiensi keuangan dan organisasi sehingga dapat bersaing di pasar hilir migas yang sangat kompetitif.

Maka, pada tahun 2012, PT Pertamina (Persero) mengganti nama Perusahaan menjadi PT Pertamina Patra Niaga. Perubahan nama tersebut sekaligus

mereposisi bidang bisnis Perusahaan menjadi manajemen terminal minyak, manajemen armada, dan ekspansi perdagangan bahan bakar.

Pada tahun 2020, PT Pertamina Patra Niaga ditunjuk sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) dan resmi legal end-state pada 1 September 2021. Disamping mengelola bisnis dan operasional eksisting PT Pertamina Patra Niaga berupa perdagangan dan penanganan bahan bakar, serta manajemen armada dan depot, kini Sub Holding Commercial & Trading bertugas menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina.

Wajah Baru Strategi Baru

Dengan ditandatanganinya legal end-state tersebut, maka Perusahaan secara resmi menjadi Sub Holding Commercial & Trading (SH C&T) yang memiliki tugas untuk mengelola bisnis bahan bakar minyak (BBM), LPG, Avtur, serta produk Petrokimia, baik secara business to business (B2B) maupun business to customer (B2C) secara langsung. Selain itu, Perusahaan juga turut mengelola seluruh infrastruktur Terminal BBM, Depot LPG, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU).

Sebagai Sub Holding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga

membawahi entitas anak dan entitas anak tidak langsung Pertamina lainnya, yaitu PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail (PTPR), Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd., PT Patra Trading, PT Pertamina Maintenance & Construction, PT Pertamina Patra Logistik, PT Pertamina Petrochemical Trading, Pertamina International Timor SA, dan PT Patra SK.

Untuk mencapai target sebagai sub-holding, PT Pertamina Patra Niaga menjalan 2 (dua) strategi, yakni strategi konsolidasi terkait dengan makin adaptif dan agile-nya perusahaan menyerap dan merespon pasar, serta strategi ekspansi dalam mengambil peluang-peluang pasar untuk produk baru yang belum dimaksimalkan serta merespon dan ekspansi ke pasar regional serta internasional.

Strategi tersebut diperkuat dengan 6 (enam) program atau 6G, yakni Go Retail, Go Digital, Go Customer, Go Petchem, Go Solution, dan Go Expand. Melalui peran baru Perusahaan sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Perusahaan berkomitmen penuh untuk lebih fokus dan agile dalam melayani kebutuhan energi masyarakat serta memastikan ketersediaan energi yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat.^{HM}

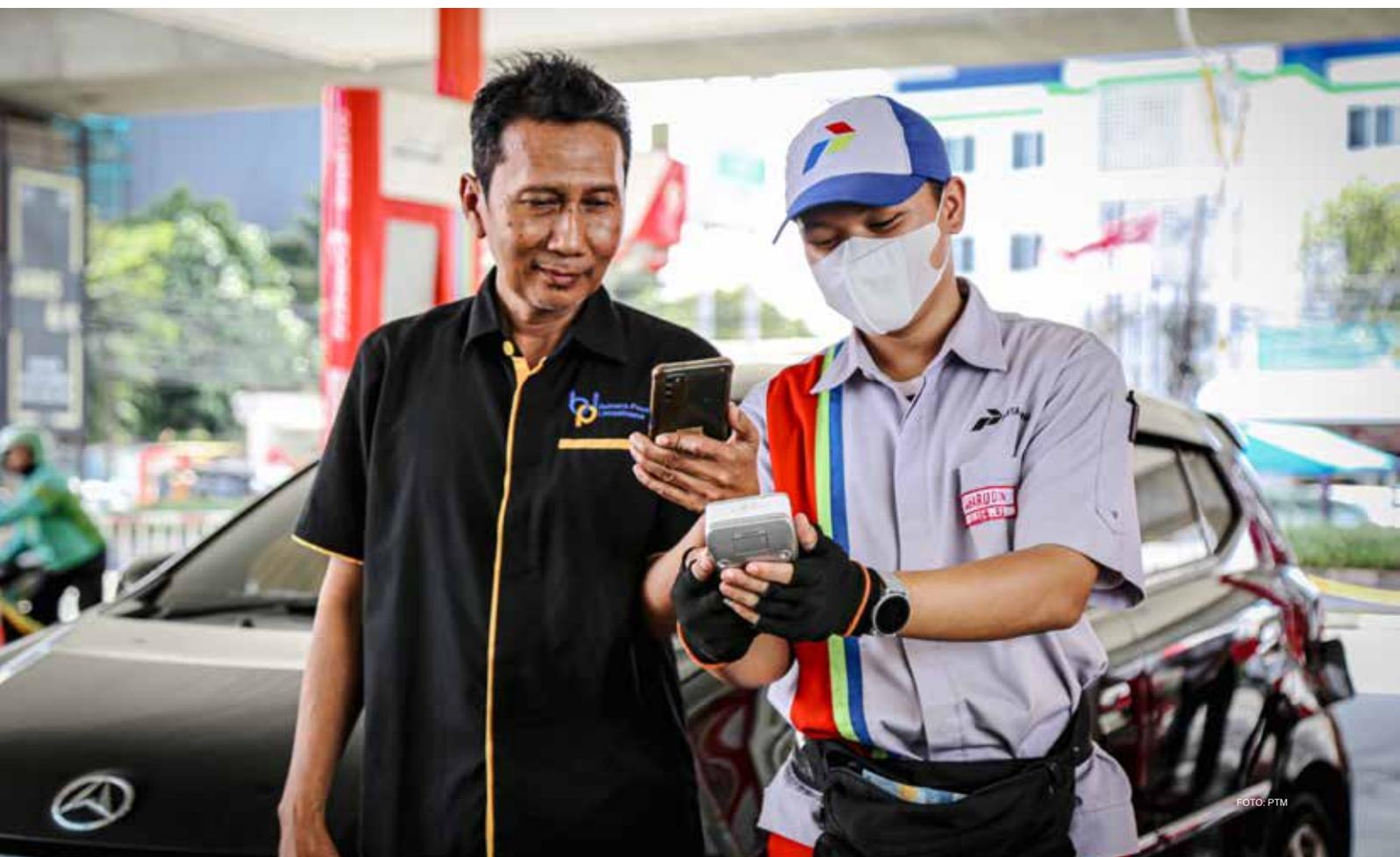


FOTO: PTM

Tren Positif Capaian Sub Holding Commercial and Trading



FOTO: PTM

Kinerja Pertamina Patra Niaga, menunjukkan tren positif dalam menjalankan amanah memenuhi menyalurkan BBM dan LPG subsidi. Serta BBM Aviasi, BBM Industri dan Petrokimia hingga ke pelosok negeri.

Pertamina Patra Niaga mencatat kinerja positif untuk tahun buku 2023. Kinerja operasional dan kinerja pemasaran konsolidasian meliputi pemasaran Retail, Korporat dan Anak Perusahaan secara umum mengalami peningkatan.

Saat gelaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2023 Pertamina Patra Niaga, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PPN atas pencapaian luar biasa tahun 2023.

“Kita bisa membuktikan bahwa Pertamina Patra Niaga bukan hanya tumbuh dan berkembang. Tapi ini sudah melakukan lompatan yang luar biasa, baik dalam pengelolaan bisnis maupun pencapaian kinerja perusahaan,” ucap Nicke.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan berkomitmen melayani kebutuhan energi masyarakat hingga seluruh pelosok Nusantara. Sebab, pihaknya merupakan perpanjangan tangan Pertamina.

“Untuk melayani kebutuhan energi di pedesaan maupun wilayah 3T program

BBM Satu Harga telah menambah lembaga penyaluran baru. Itu sebanyak 89 outlet sesuai target Pemerintah dan Program One Village One Outlet sebanyak 65.133 outlet baru,” kata Riva.

Hingga Semester I tahun 2024, Pertamina Patra Niaga telah memperluas jumlah titik BBM Satu Harga di seluruh Indonesia sebanyak 530 titik, sedangkan Program One Village One Outlet sudah sejumlah 70.448 desa/kelurahan yang memiliki pangkalan program tersebut.

“Kami berkomitmen menjalankan penugasan dari Pemerintah dalam penyaluran BBM dan LPG Subsidi. Penyaluran itu hingga puluhan ribu ke nelayan dan petani,” katanya.

Selain itu, Pertamina Patra Niaga berhasil menyelesaikan program perbaikan di 1.890 SPBU dan Red Carpet sebanyak 875 SPBU. Untuk mendukung program pemerintah dalam penyaluran BBM subsidi tepat, sebanyak 98 persen SPBU telah dilengkapi dengan *Signal Exception*. “Semua kita lakukan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dan juga upaya mendorong program transformasi subsidi tepat sasaran,” ujarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pertamina Patra Niaga gencar melakukan edukasi kepada konsumen mengenai produk unggulan Pertamina. Hasilnya, pada tahun 2023,

konsumen melakukan penukaran (*trade in*) tabung dari LPG 3 Kg ke Bright Gas sebanyak 12.815 tabung.

“Untuk mendukung program Pertamina di era transisi energi, Pertamina Patra Niaga juga telah menambah jumlah Green Station yang merupakan SPBU dengan skema *one stop integrated energy solution* di 425 outlet,” katanya.

Pencapaian-pencapaian positif tersebut tentunya mendorong pendapatan konsolidasian di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Tentunya pencapaian kinerja positif tersebut mendorong subholding Commercial & Trading, realisasi penjualan produk BBM dan Non-BBM juga meningkat, yakni dari 98 juta kiloliter (KL) di tahun 2022 menjadi 100 juta KL di tahun 2023. Selain itu, Pertamina Patra Niaga telah mulai menyalurkan BBM ramah lingkungan Pertamina Green 95, Biosolar 35.

“Sebagai lini bisnis yang berhubungan dengan konsumen, Pertamina terus mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi secara terintegrasi, mulai dari distribusi hingga layanan, sehingga proses bisnis sektor ini dapat menghasilkan efisiensi yang signifikan bagi Pertamina,” jelas Nicke dalam RUPST PT Pertamina (Persero) di Kementerian BUMN.^{*HM}

Komitmen Menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Pertamina Patra Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk turut berperan serta mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mendukung terwujudnya TPB, salah satunya adalah melalui kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengoptimalkan segenap sumber daya yang dimiliki.

Melalui program TJSL tersebutlah, PT Pertamina Patra Niaga berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perusahaan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

PT Pertamina Patra Niaga bertekad untuk merealisasikan program TJSL Pertamina Grup secara terpadu guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Selain itu, PT Pertamina Patra Niaga juga memiliki komitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas (*quality*), tanggung jawab (*responsibility*) dan keberlanjutan (*sustainability*).

Dalam prakteknya, Perusahaan senantiasa menelaah terkait dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya, hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya dampak negatif serta untuk dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan atau due diligence yang dilaksanakan secara komprehensif, dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan maupun aktivitas Perusahaan yang dapat mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sejalan dengan itu, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan terkait dampak

sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan, melalui program TJSL.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN, terdapat empat prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, sebagai berikut, pertama, terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan. Kedua, terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan.

Ketiga, terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan keempat akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL yang dilaksanakan Perusahaan lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga senantiasa mendukung Kebijakan Keberlanjutan Pertamina yang mencakup inisiatif Pertamina untuk mengintegrasikan

strategi dan aktivitasnya dengan lebih baik dalam konteks ESG (Environment, Social, Government) terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial, serta TPB.

Adapun tanggung jawab sosial perusahaan tersebut berkesinambungan kepada seluruh aspek yang berada di seluruh perusahaan, seperti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM), Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil, Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tanggung Jawab Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/ Jasa Serta kepada Konsumen.

Untuk itu, Pertamina Patra Niaga sebagai SubHolding Commercial and Trading telah memberdayakan lebih dari 70 UMKM yang produktif dan lebih dari 41 kelompok baru terbentuk. Melalui program-program TJSL tersebut juga sebanyak lebih dari 336 pemangku kepentingan terlibat. Tak hanya itu, sebanyak lebih dari 18.742 orang telah menerima manfaat secara langsung dan lebih dari 219.730 orang juga merasakan manfaat dari program-program pemberdayaan masyarakat Pertamina Patra Niaga.

Selain dampak sosial yang dirasakan, Pertamina Patra Niaga juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan kapasitas dan peningkatan keterampilan, lebih dari 5.095 sudah terlibat di dalamnya.

Besarnya peran Pertamina Patra Niaga dalam menjalankan program-program TJSL-nya menjadikan perusahaan mendapatkan beberapa penghargaan yang diakui, baik skala internasional maupun nasional. Berikut beberapa Penghargaan yang berhasil diraih PT Pertamina Patra Niaga, yakni Indonesia Green Awards (IGA) 2024, Global Corporate Sustainability Forum (GCSF), Global CSR & ESG Summit and Awards, Penghargaan PROPER KLHK, dan masih banyak yang lainnya.^{HM}

